

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE KELOMPOK
TUTOR SEBAYA**

(Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Krinjing 2 Dukun Kabupaten Magelang)

SKRIPSI



Oleh:

**Dimas Adi Nugroho
12.0305.0133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE KELOMPOK
TUTOR SEBAYA**

(Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Krinjing 2 Dukun Kabupaten Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

**Dimas Adi Nugroho
12.0305.0133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE KELOMPOK TUTOR SEBAYA

(Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Krinjing 2 Dukun, Magelang)



Oleh:

Nama : Dimas Adi Nugroho
NIM : 12.0305.0133
Program Studi : PGSD

Diterima dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pembimbing I

Drs. Arie Supriyatno, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 002

Pembimbing II

Septiyati Purwandari, M.Pd.
NIK. 148306129

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE KELOMPOK
TUTOR SEBAYA**

(Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Krinjing 2 Dukun, Magelang)

Oleh:
Dimas Adi Nugroho
12.0305.0133

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi dalam Rangka Menyelesaikan
Studi pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 09 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Drs. Arie Supriyatno, M.Si. : Ketua/Anggota (.....)
2. Septiyati Purwandari, M.Pd. : Sekretaris/ Anggota (.....)
3. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons. : Anggota (.....)
4. Tria Mardiana, M.Pd. : Anggota (.....)

Mengesahkan,
Dekan FKIP



Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dimas Adi Nugroho
NIM : 12.0305.0133
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode
Kelompok Tutor Sebaya pada Siswa Kelas IV SD Negeri
Krinjing 2 Dukun Kabupaten Magelang.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 30 Juli 2017
Yang menyatakan

Dimas Adi Nugroho
12.0305.0133

MOTTO

“Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang” (QS. Al fatihah 1: 1)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk” (Tan Malaka)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamaterku Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Universitas
Muhammadiyah Magelang
2. Kedua orang tuaku tercinta, Eryono dan
Uning Hidayah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah S.W.T. sholawat serta salam semoga tercurah Kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah diutus Allah S.W.T untuk membawa Agama Islam. Hanya karena pertolongan Allah semata penulis dapat menyusun skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Drs. Subiyanto, M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Drs. Arie Supriyatna, M.Si., selaku dosen Pembimbing I dan Septiyati Purwandari, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam mendukung untuk terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Sadari, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Krinjing 2 Dukun dan Budiyanto, S.Pd., selaku wali kelas V SD Negeri Krinjing 2 Dukun yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian, memberi bimbingan, masukan, serta membantu untuk mengajar selama penelitian berlangsung.

6. Bapak/Ibu Dosen dan staff TU FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman sejawat dan semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bekal penulis untuk melangkah ke arah yang lebih baik dalam menulis karya ilmiah selanjutnya. Semoga Allah S.W.T memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Magelang, 30 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Tutor Sebaya	7
B. Matematika Secara Umum.....	12

C. Hasil Belajar Matematika.....	15
D. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Kelompok Tutor Sebaya	20
E. Hasil Penelitian Relevan	21
F. Kerangka Berpikir.....	22
G. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
D. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Metode Pengumpulan Data	35
G. Analisis Data	37
H. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Uji Validasi Instrumen Butir Soal	41
2. Uji Reliabilitas	42
3. Hasil Observasi	43
4. Persentase Ketuntasan Pra Siklus	44
5. Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus 1	50
6. Hasil Tes Siklus 1	51
7. Persentase Ketuntasan Siswa Siklus 1	52
8. Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus 2	60
9. Hasil Tes Siklus 2	61
10. Persentase Ketuntasan Siswa Siklus 2	62
11. Perbandingan Nilai Rata-Rata Afektif Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.....	65
12. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	23
2. Model Spiral.....	29

DAFTAR DIAGRAM

Gambar	Halaman
1. Diagram Perbandingan Afektif Siklus 1 dan Siklus 2	65
2. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian Untuk Skripsi	76
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	77
3. Uji Validasi Instrumen Penelitian	80
4. Uji Reliabilitas Instrumen	96
5. Silabus	99
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	103
7. Materi	125
8. Soal Siklus	138
9. Lembar Kerja Siswa.....	143
10. Pedoman Penilaian Afektif Siswa.....	158
11. Dokumentasi	161

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE KELOMPOK TUTOR SEBAYA

(Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Krinjing 2 Dukun Kabupaten Magelang)

Dimas Adi Nugroho

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah proses pembelajaran yang kurang efektif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode kelompok tutor sebaya.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Krinjing 2 Dukun Kabupaten Magelang. Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Variabel penelitian ini terdiri dari input berupa hasil belajar matematika rendah, variabel proses berupa metode kelompok tutor sebaya, dan variabel output berupa hasil belajar matematika tinggi. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan observasi.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan metode kelompok tutor sebayadapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Krinjing 2 Dukun Kabupaten Magelang tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan setelah tindakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar sebelum tindakan sebesar 23% meningkat pada siklus 1 sebesar 38% dan pada siklus 2 menjadi 76%. Hasil penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai yaitu 75%, sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.

Kata kunci : prestasi belajar matematika, metode kelompok tutor sebaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Departemen Pendidikan Nasional dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di Indonesia sistem pendidikan dibagi menjadi 4 (empat) jenjang, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), dan pendidikan atas yang mencakup diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan dasar yang diberikan untuk membentuk karakter siswa. Dalam pembelajaran pendidikan di Sekolah Dasar, yang paling utama adalah proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami konsep pembelajaran. Hamalik, (2008:79) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan

dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsinya dalam kehidupan masyarakat.

Pada akhir-akhir ini kualitas pendidikan masih sangat lemah ini dikarenakan guru belum menerapkan metode sesuai dengan kemampuan siswa. Guru cenderung menggunakan metode sesuai dengan apa yang dimengerti. Sehingga siswa cenderung menimbun ilmu dan menghafal informasi yang dipelajari di sekolah. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan pembelajaran konvensional minat siswa terhadap pembelajaran kurang antusias.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Matematika juga merupakan bekal awal siswa agar dapat memahami dirinya sendiri dan dapat menghadapi berbagai masalah di lingkungan masyarakat serta sebagai bekal awal ke tingkat sekolah yang lebih lanjut. Menurut Depdiknas, (2004:19) Matematika adalah mata pelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika serta sebagai alat komunikasi melalui simbol, tabel, dan grafik.

Pembelajaran yang baik membutuhkan profesional guru dalam pembelajaran. Rohman, (2009:180) dalam praktik pembelajaran yang baik di sekolah, guru harus memilih metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Metode yang dipilih sesuai dengan hakikat pembelajaran,

karakteristik peserta didik, jenis materi pembelajaran, situasi dan kondisi lingkungan, dan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap Siswa Kelas V di SD Negeri Krinjing 2 Kecamatan Dukun pada Hari Kamis tanggal 10 November 2016, peneliti menemukan berbagai masalah dalam mata pelajaran matematika yang menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Pembelajaran Matematika yang dilakukan di SD Negeri 2 Krinjing masih kurang efisien, yaitu 1) proses pembelajaran berpusat pada guru; 2) model pembelajaran yang dilakukan guru belum variatif dan cenderung monoton; 3) banyak siswa yang belum mengetahui tentang materi pelajaran tapi malu dan takut untuk bertanya. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa di SD Negeri Krinjing 2 kurang optimal dan nilai pada pelajaran matematika belum maksimal.

Siswa yang masih terlihat malu dan takut dalam pembelajaran dapat terlihat ketika pelaksanaan pembelajaran kelompok. Pembelajaran kelompok menjadi salah satu kegiatan untuk menunjukkan keaktifan siswa. Namun di SD Negeri Krinjing 2 belum menerapkan kegiatan kelompok. Pembelajaran berkelompok juga dapat mengurangi rasa malu dan takut siswa ketika siswa ingin bertanya tentang materi yang belum dikuasainya. Sehingga pembelajaran ini dapat merangsang siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Metode kelompok yang dapat merangsang keaktifan siswa ini adalah tutor sebaya. Metode tutor sebaya ini dapat meningkatkan

pemahaman siswa karena kebanyakan siswa paham jika temannya yang menjelaskan dibandingkan dengan gurunya. Menurut Ischak dan Warji (Suherman, 2003:276) berpendapat bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya. Model pembelajaran tutor sebaya bertujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah. Pembelajaran tutor sebaya ini digunakan agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dari masalah yang ada dalam pembelajaran dan bertitik tolak dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai “Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui metode kelompok tutor sebaya pada siswa kelas V SD Negeri Krinjing 2, Kecamatan Dukun, Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah Metode Kelompok Tutor Sebaya Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Krinjing 2 Kecamatan Dukun?”

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dari penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V di SD Negeri Krinjing 2.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini mencakup sebagai berikut:

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika dan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri Krinjing 2 Dukun melalui metode kelompok tutor sebaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan dan dapat menambah khasanah ilmu pendidikan pada siswa sekolah dasar, utamanya terkait dalam metode kelompok tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Tercapainya kompetensi peserta didik di bidang matematika
- 2) Proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

- 1) Menambah informasi guru dalam mengembangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika

- 2) Terjalannya kerjasama antara peneliti dan guru di SD Negeri Krinjing 2.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika
- 2) Menambah wawasan peneliti dalam penelitian di bidang pendidikan matematika

d. Bagi SD

- 1) Sebagai referensi bagi guru matematika mengenai penggunaan model pembelajaran Tutor sebaya
- 2) Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SD Negeri Krinjing 2.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Tutor Sebaya

1. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa metode untuk dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa tersebut, diantaranya yaitu tutor sebaya. Suherman (2003:34) mengatakan bahwa Tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pembelajaran, memberikan bantuan kepada siswa lain yang kesulitan dalam memahami bahan pembelajaran yang dipelajarinya. Sedangkan menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:134) tutor sebaya adalah siswa yang ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan guru dengan siswa.

Metode tutor sebaya ini dilakukan karena hubungan antara siswa satu dengan siswa lain lebih dekat dibandingkan dengan guru. Dalam pelaksanaannya, metode ini juga dilakukan dengan arahan dari guru dan guru juga melakukan pengamatan pada saat pembelajaran ini dilakukan. Selanjutnya Sutikno (2007, 61) mengatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dianjurkan agar pendidik membiasakan diri menggunakan komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi, yakni tidak hanya melibatkan interaksi

dinamis antara pendidik dengan siswa melainkan juga melibatkan interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pengertian metode tutor sebaya yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa seluruh kelas yang dimana siswa yang mempunyai kriteria untuk sebagai tutor dengan komunikasi dua arah untuk membimbing teman lainnya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

2. Pemilihan Tutor Sebaya

Djamarah (2006: 25) mengemukakan bahwa dalam pemilihan dan penentuan siswa sebagai tutor sebaya diperlukan pertimbangan tersendiri. Seorang tutor belum tentu siswa yang paling pandai. Yang harus diperhatikan dalam pemilihan tutor adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kepandaian unggul dari pada yang lain.
- b. Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c. Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lian.
- d. Dapat diterima (disetujui) oleh siswa sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan bertanya kepadanya.
- e. Tidak tinggi hati, keras hati, sombong terhadap sesama kawan.
- f. Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.

3. Langkah-Langkah Tutor Sebaya

Silberman (2006:185) mengemukakan bahwa langkah-langkah melakukan tutor sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Bagilah siswa menjadi sub-sub kelompok. Buatlah sub-sub kelompok dengan jumlah yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan.
- b. Beri tiap kelompok sejumlah informasi, konsep, atau keterampilan untuk diajarkan kepada siswa lain. Topik yang diberikan kepada siswa harus saling berkaitan.
- c. Perintahkan kepada kelompok untuk menyusun cara dalam menyajikan atau mengajarkan topik mereka kepada siswa lain. Sarankan mereka untuk menghindari cara mengajar sistem ceramah atau pembacaan laporan, doronglah mereka untuk menjadikan pengalaman belajar sebagai pengalaman yang aktif bagi siswa.
- d. Berikan waktu yang mencukupi untuk merencanakan dan mempersiakkannya (baik di dalam kelas maupun di luar kelas). Kemudian perintahkan tiap kelompok untuk menyajikan pelajaran mereka. Beri tepuk tangan atas usaha keras mereka. Guru bisa membuat variasi dengan memerintahkan siswa mengajar atau memberi bimbingan kepada siswa lain secara individual maupun kelompok. Selain itu beri kesempatan tiap kelompok untuk memberi siswa tugas membaca sebelum memulai pembelajaran.

Menurut Saminanto (2010:48) Langkah- langkah metode tutor sebaya sebagai berikut:

- a. Pilihlah materi dan bagi dalam sub-sub materi
- b. Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen sebanyak sub-sub materi. Siswa yang pandai tersebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya
- c. Masing-masing kelompok mempelajari materi itu dengan dipandu siswa yang pandai.
- d. Beri waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e. Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan. Guru sebagai narasumber.
- f. Berilah kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

Adapun langkah-langkah metode tutor sebaya yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru memilih beberapa siswa sebagai tutor dalam pembelajaran
- b. Siswa diberi penjelasan dan alur pembelajaran oleh guru.
- c. Masing-masing kelompok dibagikan LKS.
- d. Tiap kelompok mengerjakan LKS dibimbing oleh tutor tersebut.
- e. Kelompok diberikan waktu untuk membuat laporan oleh guru.
laporan tersebut akan disajikan kepada kelompok lain.
- f. Guru membantu siswa ketika siswa memerlukan bantuan.

- g. Setelah selesai berdiskusi, satu per satu kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain dan kelompok lain memberikan tanggapan atas diskusinya.

4. Kelebihan dan kelemahan Metode Tutor sebaya

Kelemahan dan kelebihan metode kelompok tutor sebaya menurut Djaramah (2010: 26-27) yaitu:

a. Kelebihan metode tutor sebaya

- 1) Adakalanya hasil lebih baik bagi anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan bertanya kepada gurunya.
- 2) Bagi tutor, pelaksanaan tutoring akan bermanfaat bagi dirinya sendiri untuk memperkuat konsep yang dibahas.
- 3) Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri, memegang tanggung jawab dalam mengemban tugas, dan melatih kesabaran.
- 4) Mempererat hubungan antar sesama siswa sehingga mempertebal persaan sosial.

b. Kekurangan metode tutor sebaya.

- 1) Siswa yang dibantu seringkali kurang serius karena merasa hanya berhadapan dengan temannya.
- 2) Ada beberapa anak yang malu bertanya.
- 3) Bagi guru sulit untuk menentukan tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang yang dibimbingnya.

B. Matematika Secara Umum

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Hampir setiap hidup kita mengandung matematika. Namun demikian, anak-anak membutuhkan pengalaman tepat untuk dapat menghargai kenyataan bahwa matematika adalah aktivitas manusia sehari-hari yang penting untuk kehidupan saat ini dan masa depan.

Menurut Hamzah (2007:126) matematika merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu yaitu matematika, fisika, biologi, psikologi, ilmu-ilmu social dan linguistik. Didasarkan pada pandangan konstruktivisme, hakikat matematika yakni anak yang belajar matematika dihadapkan pada masalah tertentu berdasarkan konstruksi pengetahuan yang diperolehnya ketika belajar dan anak berusaha memecahkannya.

Menurut Hudojo, (2003:123) Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan diantara hal-hal itu.

Mustafa (Wijayanti, 2011:33) menyebutkan bahwa matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara

jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan.

Materi pelajaran matematika diajarkan secara bertahap, yaitu dimulai dari konsep-konsep yang sederhana, menuju konsep yang lebih sulit. Selain itu pembelajaran matematika dimulai dari yang konkret, ke semi konkret dan akhirnya kepada konsep abstrak. Untuk mempermudah siswa memahami objek matematika maka benda-benda kongkrit digunakan pada tahap kongkrit, kemudian ke gambar-gambar pada tahap semi kongkrit dan akhirnya ke simbol-simbol pada tahap abstrak.

Heruman (2010:4) menyatakan bahwa dalam pelajaran matematika di Sekolah Dasar diharapkan terjadi reinvention (penemuan kembali). Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran di kelas. Selanjut Heruman menambahkan bahwa dalam pembelajaran matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. Sehingga diharapkan pembelajaran yang terjadi merupakan pembelajaran menjadi lebih bermakna (*meaningful*), siswa tidak hanya belajar untuk mengetahui sesuatu (*learning to know about*), tetapi juga belajar melakukan (*learning to do*), belajar menjiwai (*learning to be*), dan belajar bagaimana seharusnya belajar (*learning to learn*), serta bagaimana bersosialisasi dengan sesama teman (*learning to live together*).

Pendapat di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa matematika merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu yang berhubungan atau menelaah tentang bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak untuk menemukan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten.

2. Tujuan Matematika

Dalam proses pembelajaran pasti ada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan tujuan dari proses interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk menapai tujuan pendidikan. Agar tujuan pembelajaran matematika dapat berjalan dengan lancar, guru harus dapat memadukan antara komponen satu dengan komponen lainnya. Salah satunya yaitu metode pada pembelajaran matematika. Sehingga guru dituntut agar dapat memilih metode yang baik dan cocok diterapkan dalam pembelajaran tersebut.

Menurut Prihandoko (2006: 21) tujuan dari pembelajaran matematika yaitu melatih dan menumbuhkan cara berpikir sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten, serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Depdiknas (2008:235) dalam dokumen Standar Kompetensi mata pelajaran matematika untuk satuan SD dan MI pada kurikulum 2006 menyatakan tujuan pembelajaran Matematika adalah:

- a. Memahami konsep bilangan bulat dan pecahan operasi hitung dan sifat-sifatnya, serta menggunakan dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
- b. Memahami bangun dasar dan bangun ruang sederhana, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
- c. Memahami konsep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas, volume, sudut, kecepatan, waktu, debit, serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Memahami konsep koordinat untuk menentukan letak benda dan menggunakan dalam pemecahan masalah sehari-hari.
- e. Memahami konsep pengumpulan data, penyajian data dengan tabel, gambar dan grafik (diagram), mengurutkan data, rentangan data, rerata hitung modus, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan.
- g. Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif.

C. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian belajar

Belajar adalah sebuah proses dimana seseorang ingin mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dalam hidupnya. Belajar

dimulai dari kita lahir di dunia ini sampai kita menghembuskan nafas terakhir.

Dalam kehidupan sehari-hari, kata belajar tidak asing lagi. Kadang orang tua kita menasehati kita selalu belajar dengan sungguh-sungguh agar kita dapat menuai hasil yang baik dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik. Pendidik berperan sebagai seseorang yang menyampaikan suatu tingkah laku, sedangkan peserta didik yaitu seseorang yang menerima tingkah laku tersebut.

Menurut Sudjana (2009:3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Slameto (2008:7) hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa. Lebih lanjut Slameto (2008:8) mengemukakan bahwa hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemampuan belajar siswa.

Menurut Purwanto (2010:54) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

Winkel (2005:61) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan internal yang harus dicapai oleh siswa. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Dari beberapa pengertian di atas hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar. Hasil tersebut berupa bertambahnya pengetahuan siswa yang meliputi bertambahnya pengetahuan, sikap dan perilaku siswa tersebut.

2. Faktor yang mempengaruhi Belajar

Menurut Suryabrata (2010:233) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dirinya sendiri. Faktor ini digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Faktor ini digolongkan menjadi faktor sosial dan nonsosial.

a. Faktor fisiologis.

Faktor fisiologis dibedakan menjadi dua macam, yaitu tonus jasmani pada umumnya, dan keadaan fungsi fisiologis

tertentu. Tonus jasmani memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap proses belajar siswa. Keadaan jasmani siswa yang sehat akan mempermudah siswa menerima pelajaran dibandingkan keadaan jasmani siswa yang kurang sehat. Sedangkan fungsi-fungsi fisiologis tertentu seperti pancaindra juga memiliki pengaruh yang terhadap pemahaman siswa dalam menerima pelajaran.

Berfungsinya pancaindera dengan baik merupakan syarat dapat berlangsungnya belajar dengan baik. Dalam proses belajar mengajar, panca indera yang berperan penting yaitu mata dan telinga. Melalui mata siswa dapat melihat dan memperhatikan berlangsungnya proses pembelajaran serta dengan mata siswa dapat melihat berbagai hal baru yang belum ia ketahui. Sedangkan menggunakan telinga, siswa dapat mendengarkan berbagai informasi yang dapat menjadi sumber belajar.

b. Faktor psikologi

Faktor kejiwaan dalam diri siswa memiliki peranan dalam mendorong siswa untuk menerima hasil pembelajaran. Frandsen (Suryabrata, 2010:236) mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah: 1) adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas; 2) adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju; 3) adanya keinginan untuk dapat simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman; 4) adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan

yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi; 5) adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran; 6) adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

c. Faktor nonsosial

Beberapa faktor nonsosial yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (letaknya, pergedungan), alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis, buku-buku, alat peraga, dan sebagainya yang biasa kita sebut alat pelajaran.

Keadaan-keadaan seperti diatas akan mempengaruhi suasana belajar siswa, sehingga konsentrasi dalam memperhatikan materi dapat terganggu yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan

d. Faktor sosial

Faktor - faktor sosial disini adalah faktor manusia (hubungan manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.

Keberadaan atau kehadiran seseorang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam proses belajar. Hubungan yang terjalin diantara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru menunjukan hubungan sosial yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Namun keadaan sosial yang tidak baik,

seperti keributan yang terjadi di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam memahami dan menerima materi belajar yang disampaikan.

Menurut pengertian faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mempengaruhi hasil belajar. Tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari beberapa pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

D. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Tutor Sebaya

Hasil belajar merupakan perubahan yang didapat dari proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat dilihat dari apa yang diperoleh

siswa. Apabila hasil belajar siswa tinggi berarti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berhasil.

Hasil belajar matematika merupakan perubahan-perubahan yang didapat oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Perubahan-perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan tentang bangun dan bilangan. Sehingga siswa dapat menerapkan hasil pembelajaran matematika dalam lingkungan sekitar setelah mengikuti pembelajaran matematika.

Metode tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Metode tutor sebaya ini mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat mengurangi rasa malu ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Metode tutor sebaya ini dirasa sangat cocok dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dalam metode ini siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 2 Krinjing.

E. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian menggunakan metode Tutor sebaya ini adalah sebagai berikut:

1. Santika (2014) dalam skripsinya yang berjudul peningkatan hasil belajar matematika menggunakan metode tutor sebaya siswa kelas v di

SD Negeri I Granting Kabupaten Klaten. Dalam penelitian tersebut metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa

2. Mursiyem (2014) dalam skripsinya yang berjudul Upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi faktor persekutuan terbesar (fpb) dan kelipatan persekutuan terkecil (kpk) melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngablak 02. Menunjukkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar.

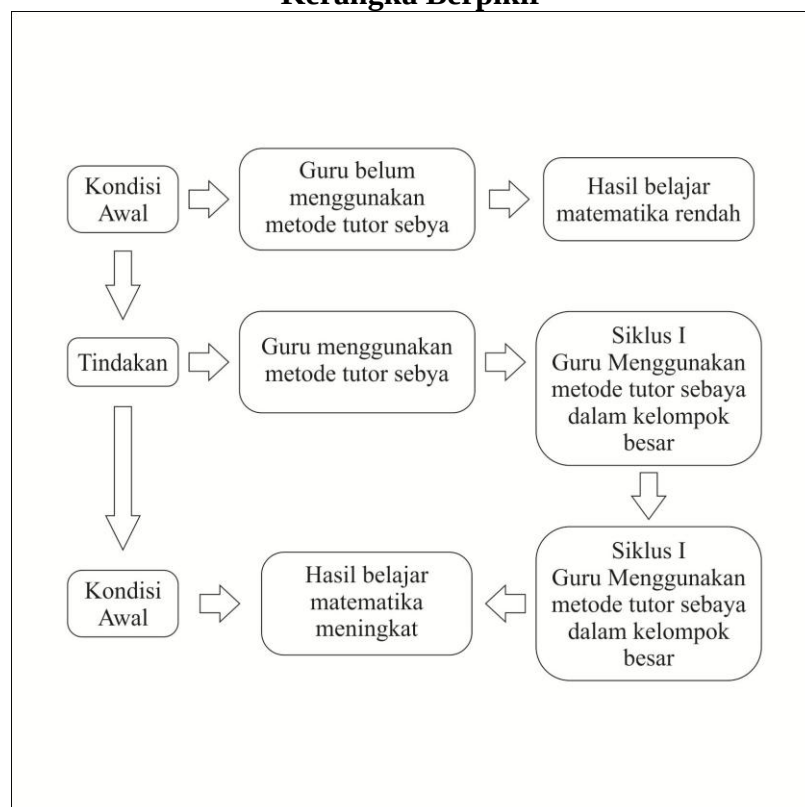
F. Kerangka Berpikir

Hasil belajar matematika kelas V SD Negeri Krinjing 2 tergolong masih rendah. Banyak siswa yang masih mendapatkan hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal. Jumlah siswa yang masih belum tuntas KKM yaitu 8 siswa. Hasil ini lebih banyak daripada siswa yang sudah mencapai ketuntasan minimal.

Masalah seperti ini terjadi karena banyak dari siswa yang belum paham tentang materi sebelumnya dan siswa tersebut malu untuk bertanya. Sehingga sepengetahuan guru siswa sudah memahami tentang materi tersebut dan guru pun melanjutkan pelajaran dengan memasuki materi selanjutnya. Ini terjadi karena kurangnya peran siswa pada proses pembelajaran. Selain itu, guru juga hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Krinjing 2.

Untuk memperbaiki hasil belajar matematika kelas V SD Negeri Kringjing 2 perlu adanya perbaikan pada cara mengajar guru, salah satunya yaitu menggunakan metode pembelajaran kelompok tutor sebaya. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang dimana siswa sebagai peran utama proses pembelajaran dan guru mendampingi siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran. Metode ini dilakukan dengan cara kelompok dan salah satu siswa menjadi tutor. Dengan metode ini siswa akan lebih leluasa untuk belajar dan siswa yang malu untuk bertanya bisa langsung bertanya kepada siswa yang sudah memahami pembelajaran tersebut. Selain itu, siswa juga akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Gambar 1
Kerangka Berpikir



G. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara dalam penelitian yang perlu diuji kebenarannya. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:137), Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan metode kelompok tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Krinjing 2 Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas tempat ia mengajar dengan menekankan pada peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki permasalahan antara guru dan siswa yang sedang belajar. Tujuan utama PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar di dalam kelas. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan tindakan alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Fokus penelitian ini terdapat pada tindakan yang direncanakan oleh guru, yang selanjutnya akan diterapkan pada peserta didik, kemudian dievaluasi apakah berhasil atau tidak.

Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kolaboratif. Guru dan peneliti bekerjasama menggunakan metode kelompok tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel

yang mempengaruhi dan variabel akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas.

Agar variabel tersebut dapat terstruktur, variabel tersebut didefinisikan ke dalam rumusan yang lebih operasional. Variabel penelitian dalam PTK terdiri dari variabel input, variabel proses, dan variabel output. Variabel-variabel tersebut dioperasionalkan dalam bentuk berikut:

1. Variabel Input.

Variabel input dalam penelitian ini yaitu pengetahuan awal siswa, materi pembelajaran, wawasan dan bekal kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika dengan metode tutor sebaya.

2. Variabel proses.

Variabel proses dalam penelitian ini yaitu pemberian metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD.

3. Variabel output.

Variabel output yaitu variabel yang berkaitan dengan hasil dari variabel proses atau kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel output yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan metode tutor sebaya.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu objek pengamat peneliti berupa faktor yang berperan dalam penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti. Adapun variabel penelitian ini yaitu:

1. Metode Tutor Sebaya

Metode pembelajaran Tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dimana metode ini guru membimbing dan mengarahkan siswa pada saat pembelajaran. Metode ini dilaksanakan dengan cara guru memilih siswa sebagai tutor untuk menyampaikan pembelajaran, kemudian siswa yang lain memperhatikan siswa yang berperan sebagai tutor tersebut. Siswa yang berperan sebagai tutor tersebut menerangkan materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya dan guru membimbing pada saat proses pembelajaran ini berlangsung. Siswa yang lain boleh bertanya ketika siswa tersebut belum paham tentang materi yang disampaikan oleh siswa yang berperan sebagai tutor tersebut. ketika si tutor tersebut sudah selesai dalam penyampaian materinya, guru merefleksi tentang apa yang telah dipelajari siswa dengan cara memberikan beberapa pertanyaan. Setelah itu guru memberikan soal untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Hasil Belajar Matematika kelas V Sekolah Dasar.

Hasil belajar matematika merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar matematika. Hasil belajar ini berupa perubahan yang bersifat menetap, fungsional dan positif. Perubahan dalam hasil belajar ini terjadi karena usaha yang dilakukan sehingga mendapat kecakapan baru yang bersifat fungsional. Adapun

indikator hasil belajar matematika berada di atas nilai standar Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yaitu 75.

D. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan latar belakang yang akan dijadikan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri Krinjing 2 yang berada di Desa Krinjing, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang pada tahun ajaran 2016/2017 di semester dua. Kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

2. Subyek Penelitian

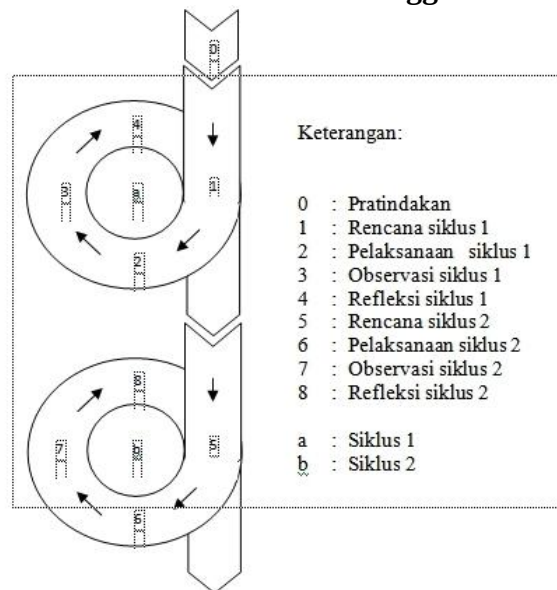
Peneliti memilih siswa kelas V SD Negeri Krinjing 2, Kecamatan Dukun yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

E. Prosedur Penelitian

Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. Model ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun gambaran alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut:

\

Gambar 2
Model Kemmis dan Taggart



Berdasarkan desain di atas, tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Krinjing 2 secara langsung dan mengambil nilai dari Ujian Tengah Semester.

b. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran dan hasil dari Ujian Tengah Semester. Kekurangna pada tahap ini akan dilaksanakan perbaikan di siklus 1.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Menentukan Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas V.
- 3) Menyiapkan lembar diskusi siswa yang telah ditentukan.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar diskusi siswa beserta kunci jawabannya.
- 5) Menyiapkan lembar observasi siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya yang telah ditentukan.

b. Tindakan

Pelaksanaan ini dilakukan dengan proses terstruktur sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan materi Matematika kelas V tentang sifat-sifat bangun datar dan sifat-sifat bangun ruang yang dilaksanakan selama dua jam pembelajaran (2x35 menit) selama dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaan ini menerapkan metode tutor sebaya. Dalam tindakan ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memilih materi yang dapat dipelajari siswa secara mandiri. Materi tersebut dibagi menjadi sub-sub materi.
- 2) Guru membagi para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, sebanyak sub-sub materi yang akan disampaikan guru. Siswa yang telah dipilih menjadi tutor tersebar dalam setiap kelompok.
- 3) Setiap kelompok diberi tugas mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh masing-masing tutor.
- 4) Beri mereka waktu untuk persiapan.
- 5) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai narasumber.
- 6) Setelah kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub-materi, beri kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

c. Pengamatan.

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan yang direncanakan berdasarkan RPP. Hasil dari pengamatan ini digunakan untuk landasan dalam menyempurnakan rencana tindakan pada siklus II. Dalam proses pengamatan ini yang dilakukan yaitu:

- 1) Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pemantauan terhadap setiap langkah sesuai dengan pedoman dan rencana yang disusun.
- 2) Observer melakukan pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada setiap langkah secara rinci dengan catatan lapangan.
- 4) Melakukan tes hasil belajar sesuai dengan pedoman dan rencana yang dibahas dengan guru.
- 5) Memonitoring dampak metode tutor sebaya yang berupa hasil belajar siswa menggunakan soal tes objektif.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk mengingat kembali kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung. Guru dan peneliti berdiskusi mengenai hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Dari hasil ini, guru dan peneliti merencanakan perbaikan tindakan untuk siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Menentukan Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas V dengan materi
- 3) Menyiapkan lembar diskusi siswa yang telah ditentukan.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar diskusi siswa beserta kunci jawabannya.
- 5) Menyiapkan lembar observasi siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan dengan proses terstruktur sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan materi Matematika kelas V tentang sifat-sifat bangun datar dan sifat-sifat bangun ruang yang dilaksanakan selama dua jam pembelajaran (2x35 menit) selama dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaan ini menerapkan metode tutor sebaya. Dalam tindakan ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memilih materi yang dapat dipelajari siswa secara mandiri. Materi tersebut dibagi menjadi sub-sub materi.
- 2) Guru membagi para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, sebanyak sub-sub materi yang akan disampaikan

guru. Siswa yang telah dipilih mejadi tutor disebar dalam setiap kelompok.

- 3) Setiap kelompok diberi tugas mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dibantu oleh masing-masing tutor.
- 4) Beri mereka waktu untuk persiapan.
- 5) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai narasumber.
- 6) Setelah kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub-materi, beri kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan yang direncanakan berdasarkan RPP. Hasil dari pengamatan ini digunakan untuk landasan dalam menyempurnakan rencana tindakan pada siklus II. Dalam proses pengamatan ini yang dilakukan yaitu:

- 1) Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pemantauan terhadap setiap langkah sesuai dengan pedoman dan rencana yang disusun.

- 2) Observer melakukan pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada setiap langkah secara rinci dengan catatan lapangan.
- 4) Melakukan tes hasil belajar sesuai dengan pedoman dan rencana yang dibahas dengan guru.
- 5) Memonitoring dampak metode tutor sebaya yang berupa hasil belajar siswa menggunakan soal tes objektif.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk mengingat kembali kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung. Guru dan peneliti berdiskusi mengenai hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini observasi dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru dan dibantu juga oleh rekan peneliti khususnya untuk pelaksanaan observasi terhadap siswa.

b) Tes

Tes instrumen pengumpulan data merupakan tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Jadi dalam penelitian tes ini guru mengumpulkan data untuk melihat nilai belajar siswa. Dalam penelitian ini teknik tes yang digunakan yaitu tes formatif yang di dalamnya terdapat soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar matematika menggunakan metode kelompok tutor sebaya.

2. Uji Instrumen

Instrumen penelitian yang diujikan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Pelaksanaan uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

a) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini validasi yang digunakan adalah validasi expert judgement yaitu menguji validitas lembar instrumen seperti Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar afektif siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan lain sebagainya menggunakan pendapat dari ahli seperti dosen PGSD dan guru kelas V.

b) Reliabilitas

Reliabel menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga.

G. Analisis Data

Data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bisa dilakukan dengan analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kualitatif berupa kata-kata atau kalimat, sehingga mampu memberikan suatu gambaran pada keadaan seperti hasil wawancara dengan guru kelas serta komentar siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan soal-soal evaluasi yang diujikan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif agar dapat memberikan suatu gambaran terhadap keberhasilan tindakan penelitian. Teknik statistik deskriptif pada penelitian ini adalah mencari persentase keaktifan setiap indikator, persentase keseluruhan skor keaktifan, rata-rata nilai evaluasi, dan persentase jumlah siswa yang telah mencapai KKM.

Berikut adalah cara untuk menghitung analisis hasil belajar:

1. Nilai siswa:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

2. Menghitung Mean

$$M = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100$$

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

3. Menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

Untuk membantu dalam mengkatagorikan analisis aktivitas siswa, maka digunakan tabel kriteria aktivitas sebagai pemandu analisis data yaitu:

Berikut ini cara untuk menghitung keaktifan siswa:

- a. Menghitung rata-rata keaktifan siswakelas tiap indikator keaktifan

setiap pertemuan selama proses pembelajaran:

Rata-rata skor indikator 1 = $\frac{\text{Jumlah skor indikator 1 setiap pertemuan}}{\text{Jumlah siswa}}$

Rata-rata skor indikator 2 = $\frac{\text{Jumlah skor indikator 2 setiap pertemuan}}{\text{Jumlah siswa}}$

Rata-rata skor indikator 3 = $\frac{\text{Jumlah skor indikator 3 setiap pertemuan}}{\text{Jumlah siswa}}$

- b. Menghitung rata-rata keseluruhan skor keaktifan siswa:

$$\text{Rata-rata Keseluruhan} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor indikator setiap pertemuan}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

- c. Membandingkan tingkat keaktifan belajar siswa pada siklus I dan II dengan kondisi awal untuk mengetahui penerapan pendekatan PMRI dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi bangun ruang. Perbandingan dilakukan dengan membandingkan antara data hasil belajar kondisi awal siswa yang diperoleh dengan kondisi hasil belajar siswa tiap akhir siklus yang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi setiap akhir siklus

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu terdapat peningkatan terhadap kriteria yang telah ditentukan. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini diterapkan pada observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Dalam aktivitas siswa, penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata aktivitas tiap indikator siswa mencapai 75%. Sedangkan dalam hasil belajar, penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa di kelas mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan di SD Negeri Krinjing 2, Dukun yaitu 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Kelompok Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V di SD Negeri Krinjing 2, Kecamatan Dukun dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 13 siswa. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan 5 kali pertemuan tatap muka di setiap siklusnya.

Aspek-aspek yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan aspek kognitif dan afektif. Berikut penjelasan dari masing-masing siklus:

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

a. Validitas Ahli

Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan penelitian terhadap variabel yang akan diteliti. Validasi ahli instrument ini dilakukan oleh dua ahli, yaitu Astuti Mahardika, M. Pd selaku dosen sMatematika dan Budiyanto, S. Pd yang merupakan guru mata pelajaran Matematika kelas V di SD negeri Krinjing 2.

Hasil penilaian dari validasi Asuti Mahardika, M. Pd untuk Instrumen Penelitian dapat digunakan tanpa revisi. Hasil penilaian dari validasi Budiyanto, S. Pd untuk Instrumen Penelitian dapat

digunakan tanpa revisi. Kesimpulan yang diperoleh dari validasi ahli adalah instrument dapat digunakan.

b. Uji Validitas Instrumen

Validitas ini bertujuan untuk menentukan soal posttest. Validasi isi ini menggunakan SPSS 16,0 for windows untuk menguji kevalidan suatu data. Berikut adalah hasil validasi dengan menggunakan SPSS:

Tabel 1
Hasil Validasi Isi dengan menggunakan SPSS

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	No soal valid	Jumlah Soal
6. Memahami sifat bangun dan hubungan antar bangun	6.1 mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	Mengetahui sifat-sifat segitiga	1,2,3,4,	1, 2, 4	3
		Memahami sifat-sifat persegi	5, 20	5	1
		Memahami sifat-sifat persegi panjang	6, 21, 27	6	1
		Memahami sifat-sifat jajargenjang	7, 8,	7, 8	2
		Memahami sifat-sifat trapesium	9, 19	9	1
		Memahami sifat-sifat lingkaran	10, 11	10, 11	2
		Memahami sifat belah ketupat	12, 22	12	1
	6. 2 mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	Memahami sifat bangun ruang	13, 25	13	1
		Memahami	14, 15,	14,	4

		sifat kubus	16, 17	15, 16, 17	
		Memahami sifat balok	18, 23, 24, 26, 28	18, 24, 26, 28	4
		Memahami sifat prisma segitiga	29, 30	29	1

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa uji validitas soal mencapai 21 soal dari 30 soal. Dengan demikian peneliti mengambil 20 soal untuk dijadikan soal posttest dalam penelitian.

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrument dapat dikatakan tetap apabila instrument tes tersebut mempunyai ketepatan hasil, artinya jika instrument tes tersebut dikenakan pada jumlah objek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya tetap. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitaian berupa tes pada sampel. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen butir soal:

Tabel 2
Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	30

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian reabilitas dapat dipercaya karena alpha lebih besar dari pada N.

2. Hasil pelaksanaan Penelitian

a. Pra Siklus

1) Observasi

Pra siklus ini dilaksanakan dengan cara mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mendata siswa, dan mengambil hasil dari Ujian tengah semester untuk dijadikan sample nilai hasil belajar siswa. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari melakukan pra siklus:

Tabel 3
Hasil Observasi

no	Nama	Jenis Kelamin	Hasil Ujian Tengah Semester	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	MS	Laki-Laki	50		V
2.	AN	Laki-Laki	55		V
3.	AP	Perempuan	75	V	
4.	JY	Perempuan	45		V
5.	SK	Perempuan	60		V
6.	NM	Laki-Laki	75	V	
7.	RS	Laki-Laki	55		V
8.	SR	Laki-Laki	45		V
9.	TW	Laki-Laki	60		V
10.	EP	Perempuan	80	V	
11.	AA	Laki-Laki	65		V
12.	MZ	Laki-Laki	45		V
13.	PL	Laki-Laki	35		V
Nilai Tertinggi			80		
Nilai Terendah			35		
Rata-rata			57,30		

Berdasarkan tabel di atas, dikelompokkan menjadi 2 kelompok berdasarkan kriteria berikut:

- a) Kelompok mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau dalam katagori tuntas adalah siswa yang memiliki nilai 75-100
- b) Kelompok yang belum mencapai KKM atau dalam katagori belum tuntas adalah siswa yang memiliki nilai 0- 74

Pengelompokkan nilai siswa pada pra siklus disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Persentase Ketuntasan Siswa

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	3	23%
Tidak Tuntas	10	77%
Rata-rata	57,30	

Berdasarkan data yang tersaji di atas, pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus kelas V memiliki rata-rata nilai 57, dalam hal ini siswa yang memiliki nilai di atas KKM terdapat 3 siswa dengan persentase 23%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM terdapat 10 siswa dengan persentase 77%.

2) Refleksi

Refleksi yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran metode kelompok tutor sebaya adalah sebagai berikut:

- a) Metode yang dilakukan guru belum variasi.
- b) Guru belum menggunakan metode kelompok.
- c) Hasil belajar siswa masih rendah.
- d) Aktivitas siswa masih rendah.
- e) Pembelajaran masih berpusat pada guru.

b. Siklus 1

1) Perencanaan

Penelitian siklus I dimulai dengan pertemuan pertama yaitu yang dilaksanakan pada tanggal 4 April 2017 pada kelas V dengan mata pelajaran Matematika. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a) Menentukan pokok bahasan matematika sesuai dengan standar kompetensi kelas V no 6. Memahami sifat bangun dan hubungan antar bangun. Serta kompetensi dasar yang digunakan adalah 6. 1. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan 6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pendidikan yang terdiri atas 5 pertemuan dengan metode kelompok tutor sebaya

dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang sesuai.

- c) Menyiapkan alat evaluasi siswa berupa tes tertulis dan lembar diskusi siswa beserta kunci jawaban.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode kelompok tutor sebaya yang telah ditentukan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode kelompok tutor sebaya siklus 1 dilaksanakan dengan 5 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada:

Hari dan tanggal : Selasa, 4 April 2017

Mata pelajaran: Matematika

Kelas/ smester : V/ II

Materi : Segitiga, Persegi, Persegi Panjang,
Belah Ketupat

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

b) Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke 2 siklus 1 dilaksanakan pada:

Hari dan tanggal : Rabu, 5 April 2017
 Mata pelajaran : Matematika
 Kelas/ smester : V/ II
 Materi : Jajargenjang, ,Trapesium, Layang-layang, Lingkaran
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

c) Pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke 3 siklus 1 dilaksanakan pada:

Hari dan tanggal : Jumat, 7 April 2017
 Mata pelajaran : Matematika
 Kelas/ smester : V/ II
 Materi : Kubus, Balok, Prisma
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

d) Pertemuan 4

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke 4 siklus 1 dilaksanakan pada:

Hari dan tanggal : Selasa, 11 April 2017
 Mata pelajaran : Matematika
 Kelas/ smester : V/ II
 Materi : Limas dan kerucut
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

e) Pertemuan 5

Pelaksanaan tindakan pertemuan 5 siklus 1 dilaksanakan pada:

Hari dan tanggal : Rabu, 12 April 2017

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ smester : V/ II

Materi : Tabung dan Bola

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Kegiatan pada siklus 1 pertemuan satu sampai lima adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan siswa yang diawali dengan berdoa. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa menurut keyakinan masing-masing. Setelah itu dilanjutkan dengan presentasi dan menumbuhkan motivasi siswa.

Pada kegiatan inti, guru memilih tiga siswa yang mempunyai nilai tertinggi pada mata pelajaran matematika untuk dijadikan tutor. Setelah itu, siswa yang lain dibagi menjadi tiga kelompok untuk dijadikan satu dengan masing-masing tutor tersebut. setelah jadi satu dengan tutor tersebut, masing-masing kelompok mempelajari materi yang telah

diberikan oleh guru dengan dibantu oleh tutor tiap kelompok dan guru bertindak sebagai narasumber.

Setelah siswa memahami materi yang dipelajari, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan bersama kelompoknya dengan dibantu tutor. Setelah selesai mengerjakan lembar kerja siswa, masing-masing kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi dengan meluruskan jika terjadi miskonsepsi selama pembelajaran berlangsung kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan selama pembelajaran berlangsung.

3) Observasi

Observasi ini dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mengamati aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil observasi pelaksanaan tindakan kelas siklus 1 aktifitas siswa dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

a) Afektif

Hasil observasi afektif siswa siklus 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus 1

No	Nama	Siklus 1						
		P1	P2	P3	P4	P5	Rata-rata	Kualifikasi
1.	MS	88	85	92	88	92	89	Tuntas
2.	AN	77	77	81	81	81	79,4	Tuntas
3.	AP	77	85	88	92	92	86,8	Tuntas
4.	JY	63	63	70	70	74	68	Tidak Tuntas
5.	SK	51	59	59	59	66	58,8	Tidak Tuntas
6.	NM	74	70	77	77	81	75,8	Tuntas
7.	RS	77	77	81	77	81	78,6	Tuntas
8.	SR	51	59	59	59	66	58,8	Tidak Tuntas
9.	TW	51	51	55	59	63	55,8	Tidak Tuntas
10.	EP	81	81	85	85	88	84	Tuntas
11.	AA	55	55	55	63	59	57,4	Tidak Tuntas
12.	MZ	51	48	51	55	63	53,6	Tidak Tuntas
13.	PL	44	48	51	59	63	53	Tidak Tuntas
Jumlah		840	858	904	924	969	899	
Rata-rata		64,6	66	69,5	71	74,5	69,1	

(1) Pertemuan 1

Pada pertemuan satu skor nilai total yang diperoleh siswa yaitu 840 dengan rata-rata 64,6.

(2) Pertemuan 2

Pada pertemuan 2 skor yang diperoleh yaitu 858 dengan rata-rata 66.

(3) Pertemuan 3

Pada pertemuan 3 skor yang diperoleh yaitu 904 dengan rata-rata 69,5.

(4) Pertemuan 4

Pada Pertemuan 4 skor yang diperoleh yaitu 924 dengan rata-rata 71.

(5) Pertemuan 5

Pada pertemuan 5 skor yang diperoleh yaitu 969 dengan rata-rata 74,5.

b) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi pelaksanaan pertemuan pada siklus 1. Hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil data yang telah dilakukan dengan pemberian soal test kepada siswa, berikut adalah hasil data perolehan hasil belajar siswa pada siklus 1:

Tabel 6
Hasil Belajar Siklus 1

No.	Nama Siswa (inisial)	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	MS	80	V	
2.	NM	80	V	
3.	AP	85	V	
4.	JY	55		V
5.	SK	60		V
6.	AN	75	V	
7.	RS	55		V
8.	SR	45		V
9.	TW	60		V
10.	EP	80	V	
11.	AA	65		V
12.	MZ	45		V
13.	PL	35		V
Jumlah		820		
Nilai terendah		35		
Nilai tertinggi		85		

Rata-rata	63,07		
-----------	-------	--	--

Berdasarkan tabel di atas, dikelompokkan menjadi 2 kelompok berdasarkan kriteria berikut:

- (1) Kelompok mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau dalam katagori tuntas adalah siswa yang memiliki nilai 75-100
- (2) Kelompok yang belum mencapai KKM atau dalam katagori belum tuntas adalah siswa yang memiliki nilai 0- 74

Pengelompokkan nilai siswa pada siklus 1 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7
Persentase Ketuntasan Siswa

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	5	38,4%
Tidak Tuntas	8	67,6%
Rata-rata	63,07	

Berdasarkan data yang tersaji di atas, pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 kelas V memiliki rata-rata nilai 63, dalam hal ini siswa yang memiliki nilai di atas KKM terdapat 5 siswa dengan persentase 38%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM terdapat 8 siswa dengan persentase 62%.

4) Refleksi

Setelah melakukan tindakan siklus 1 peneliti melakukan diskusi bersama guru untuk mencari tahu penyebab terjadinya kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pembelajaran. Refleksi terhadap proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran didasarkan dari hasil observasi pada siklus 1 dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Krinjing 2 kecamatan Dukun. Selama pelaksanaan siklus 1 belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan karena terdapat beberapa permasalahan antara lain:

- a) Masih ada beberapa siswa yang belum bertanya kepada tutor. Siswa hanya diam saja tidak memperhatikan penjelasan dari tutor dan memilih main sendiri. Siswa juga tidak bertanya atau menanggapi pendapat dari anggota kelompoknya.
- b) Tutor terlihat kewalahan dalam mengatur anggota kelompoknya yang berjumlah 3 orang. Sehingga tidak semua anggotanya bisa diarahkan atau dibantu untuk memahami materi.
- c) Siswa kurang memperhatikan presentasi temannya di depan kelas. Hanya sedikit siswa yang memperhatikan temannya

yang presentasi. Sedangkan sebagian besar siswa yang lain memilih ngobrol dengan teman yang lainnya.

- d) Saat presentasi siswa kurang dalam menanggapi teman yang didepan. Selesai presentasi siswa tidak ada yang member tanggapan atau bertanya hal ini karena dari awal presentasi siswa tidak memperhatikan.

Berdasarkan kekurangan yang terjadi selama pembelajaran, akan dilakukan perbaikan meliputi:

- a) Mengatasi anggota kelompok yang belum aktif bertanya maupun tidak memperhatikan tutor saat memberikan materi pembelajaran yaitu dengan cara guru memberikan bimbingan masing-masing kelompok dan memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya.
- b) Mengatasi tutor yang kewalahan dalam memberikan materi pembelajaran terhadap kelompoknya, guru akan memberikan pendekatan kepada tutor ketika tutor mengalami kesulitan.
- c) Mengatasi masalah kelompok yang kurang memperhatikan presentasi kelompok lain, guru memberikan arahan kepada kelompok yang tidak maju agar mencocokkan juga hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.
- d) Untuk mengatasi masalah siswa yang kurang dalam menanggapi presentasi kelompok lain, guru akan

memberikan pertanyaan kepada siswa terkait hasil yang telah dipresentasikan oleh kelompok.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM dengan kategori belum tuntas. Berdasarkan hasil evaluasi, siswa yang tuntas atau memiliki nilai di atas KKM berjumlah 7 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas atau memiliki nilai di bawah KKM berjumlah 6 siswa. Hal ini guru melakukan pembenahan dalam kegiatan pembelajaran sehingga prestasi belajar pada siklus berikutnya akan meningkat.

c. Siklus 2

1) Perencanaan

Penelitian siklus 2 ini dilakukan dengan lima kali pertemuan. Pertemuan pertama siklus 2 ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2017. Siklus ini masih menerapkan metode kelompok tutor sebaya pada mata pelajaran matematika kelas V. Sebelum pelaksanaan penelitian siklus 2 ini terlebih dahulu menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menentukan pokok bahasan matematika sesuai dengan standar kompetensi kelas V no 6. Memahami sifat bangun dan hubungan antar bangun. Serta kompetensi dasar yang digunakan adalah 6. 1. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan 6.2. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang.

- b) Menyusun RPP yang terdiri atas 5 pertemuan dengan metode kelompok tutor sebaya dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang sesuai.
- c) Menyiapkan alat evaluasi siswa berupa tes tertulis dan lembar diskusi siswa beserta kunci jawaban.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode kelompok tutor sebaya yang telah ditentukan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode kelompok tutor sebaya siklus 2 dilaksanakan dengan 5 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan pertemuan 1 siklus 2 dilaksanakan pada:

Hari dan tanggal : Rabu, 19 April 2017

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ smester : V/ II

Materi : Segitiga, Persegi, Persegi Panjang,
Belah Ketupat

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

b) Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke 2 siklus II dilaksanakan pada:

Hari dan tanggal : Jumat, 21 April 2017

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ smester : V/ II

Materi : Jajargenjang, ,Trapeسيوم, Layang-layang, Lingkaran

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

c) Pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke 3 siklus II dilaksanakan pada:

Hari dan tanggal : Selasa, 25 April 2017

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ smester : V/ II

Materi : Kubus, Balok, Prisma

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

d) Pertemuan 4

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke 4 siklus II dilaksanakan pada:

Hari dan tanggal : Rabu, 26 April 2017

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ smester : V/ II

Materi : Limas dan kerucut

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

e) Pertemuan 5

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke 5 siklus II dilaksanakan pada:

Hari dan tanggal : Jumat, 28 April 2017

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ smester : V/ II

Materi : Tabung dan Bola

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Kegiatan pada siklus 2 pertemuan satu sampai lima adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan siswa yang diawali dengan berdoa. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa menurut keyakinan masing-masing. Setelah itu dilanjutkan dengan presentasi dan menumbuhkan motivasi siswa.

Pada kegiatan inti, guru memilih tiga siswa yang mempunyai nilai tertinggi pada mata pelajaran matematika untuk dijadikan tutor. Setelah itu, siswa yang lain dibagi menjadi tiga kelompok untuk dijadikan satu dengan masing-masing tutor tersebut. setelah jadi satu dengan tutor tersebut,

masing-masing kelompok mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru dengan dibantu oleh tutor tiap kelompok dan guru bertindak sebagai narasumber

Setelah siswa memahami materi yang dipelajari, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan bersama kelompoknya dengan dibantu tutor. Setelah selesai mengerjakan lembar kerja siswa, masing-masing kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya.

Kegiatan penutup yang dilaksanakan guru memberikan evaluasi dengan meluruskan jika terjadi miskonsepsi selama pembelajaran berlangsung kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan selama pembelajaran berlangsung.

3) Observasi

Pada observasi siklus 2 ini peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi dan kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran. Peneliti mencatat perilaku siswa dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya, dan dilakukan dari kegiatan awal sampai akhir. Hal yang dicatat peneliti dalam lembar observasi, diantaranya:

a) Afektif

Hasil observasi afektif siswa siklus 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus 2

No	Nama	Siklus 2						
		P1	P2	P3	P4	P5	Rata-rata	Kualifikasi
1.	MS	92	92	96	96	96	94,4	Tuntas
2.	AN	88	88	92	92	92	90,4	Tuntas
3.	AP	92	96	96	96	96	95,2	Tuntas
4.	JY	70	77	77	85	85	78,8	Tuntas
5.	SK	77	74	85	81	85	80,4	Tuntas
6.	NM	81	81	81	81	81	81	Tuntas
7.	RS	81	81	85	85	85	83,4	Tuntas
8.	SR	70	74	81	81	81	77,4	Tuntas
9.	TW	66	70	70	70	70	69,2	Tidak Tuntas
10.	EP	88	88	88	92	92	90,4	Tuntas
11.	AA	66	74	77	85	85	77,4	Tuntas
12.	MZ	66	63	66	74	74	68,6	Tidak Tuntas
13.	PL	66	66	70	70	70	68,4	Tidak Tuntas
Jumlah		1003	1024	1064	1088	1092	1055	
Rata-rata		77,1	78,7	81,8	83,6	84	81,1	

(1) Pertemuan 1

Pada pertemuan satu skor nilai total yang diperoleh siswa yaitu 1003 dengan rata-rata 77,1.

(2) Pertemuan 2

Pada pertemuan 2 skor yang diperoleh siswa yaitu 1024 dengan rata-rata 78,7.

(3) Pertemuan 3

Pada pertemuan 3 skor yang diperoleh siswa 1064 dengan rata-rata 81,8.

(4) Pertemuan 4

Pada pertemuan 4 skor yang diperoleh siswa 1088 dengan rata-rata 83,6.

(5) Pertemuan 5

Pada pertemuan 5 ini skor yang diperoleh siswa 1092 dengan rata-rata 84.

b) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi pelaksanaan pertemuan pada siklus 2. Hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil data yang telah dilakukan dengan pemberian soal test kepada siswa, berikut adalah hasil data perolehan hasil belajar siswa pada siklus 2:

Tabel 9
Hasil Belajar Siklus 2

No.	Nama Siswa (inisial)	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	MS	85	V	
2.	NM	90	V	
3.	AP	95	V	
4.	JY	70		V
5.	SK	75	V	
6.	AN	80	V	
7.	RS	85	V	
8.	SR	95	V	
9.	TW	75	V	
10.	EP	85	V	
11.	AA	75	V	
12.	MZ	65		V
13.	PL	60		V
Jumlah		1035		
Nilai terendah		60		
Nilai tertinggi		95		

Rata-rata	79,6		
-----------	------	--	--

Berdasarkan tabel di atas, dikelompokkan menjadi 2 kelompok berdasarkan kriteria berikut:

- (1) Kelompok mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau dalam katagori tuntas adalah siswa yang memiliki nilai 75-100
- (2) Kelompok yang belum mencapai KKM atau dalam katagori belum tuntas adalah siswa yang memiliki nilai 0- 74

Pengelompokkan nilai siswa pada siklus 2 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7
Persentase Ketuntasan Siswa

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	10	76,9%
Tidak Tuntas	3	23,1%
Rata-rata	79,6	

Berdasarkan data yang tersaji di atas, pembelajaran yang dilakukan pada siklus 2 kelas V memiliki rata-rata nilai 79,6 dalam hal ini siswa yang memiliki nilai di atas KKM terdapat 10 siswa dengan persentase 76%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM terdapat 3 siswa dengan persentase 23%.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus 2 difokuskan pada berbagai masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan. Adapun permasalahan yang ada dalam pembelajaran Matematika melalui model kelompok tutor sebaya adalah sebagai berikut.

- a) Hasil observasi afektif pada pertemuan disiklus 2: pertemuan satu yaitu diperoleh jumlah rata-rata 77,1 yang tergolong dalam kriteria cukup. Pertemuan dua memperoleh jumlah skor rata-rata 78,7 yang tergolong dalam kriteria cukup. Pada pertemuan ke tiga jumlah skor rata-rata yaitu 81,8 tergolong dalam kriteria baik. Pertemuan ke empat hasil afektif yang diperoleh siswa yaitu 83,6. Hasil afektif pada pertemuan ke lima yaitu 84. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus 2 baik dan sudah sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- b) Hasil belajar siswa rata-rata siklus 2 pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tuntas sebanyak 10 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan nilai dibawah KKN yaitu 75. Berdasarkan dari hasil pengamatan siklus 2 ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan.
- c) Guru dalam meningkatkan pengkondisian siswa sudah baik.

- d) Siswa sudah tertib dalam melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan metode kelompok tutor sebaya.
- e) Sebagian siswa sudah memperhatikan tutor yang sedang menjelaskan.
- f) Suasana pada saat kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh siswa sudah kondusif.

3. Perbandingan Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus 1 ,dan Siklus 2

Hasil pengamatan afektif siklus 1 pertemuan satu diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 64,6 dengan kriteria kurang. Pertemuan ke dua pada siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 66. Pertemuan tiga rata-rata nilai yang diperoleh siswa 69,5. Pertemuan ke empat nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 71. Pertemuan ke lima nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 74,5. Dari pertemuan satu, dua, tiga, empat, dan lima rata-rata nilai afektifnya yaitu 69,1 dengan kriteria kurang. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 6 siswa, sedangkan siswa yang belum memenuhi nilai KKM ada 7 siswa.

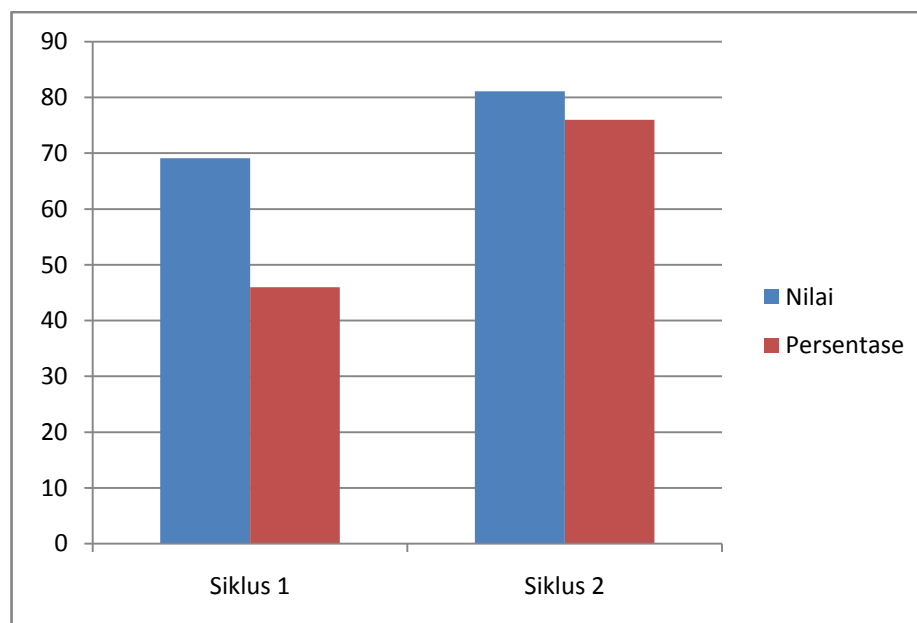
Hasil pengamatan afektif siswa siklus 2 pada pertemuan satu nilai rata-rata siswa yaitu 77,1. Pertemuan ke dua nilai rata-rata siswa yaitu 78,7. Pertemuan tiga siswa memperoleh nilai rata-rata 81,8. Pada pertemuan ke empat siswa memperoleh nilai rata-rata 83,6. Untuk pertemuan ke lima siswa memperoleh nilai rata-rata 84. Berdasarkan pertemuan satu sampai lima rata-rata nilai afektif siswa yang diperoleh

yaitu 81,1 dengan kriteria baik. Pada siklus 2 ini siswa yang tuntas dalam KKM meningkat yaitu terdapat 10 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM terdapat 3 siswa. Sehingga perbandingan antara siklus 1 dan siklus 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 10
Perbandingan Nilai Rata-Rata Afektif Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Kategori	Siklus 1	Siklus 2	Keterangan
Nilai	69,1	81,1	Meningkat
persentase	46,1%	76,9%	Meningkat

Diagram 1
Diagram Perbandingan Nilai Rata-Rata Afektif Siswa Siklus 1 dan Siklus 2



Berdasarkan diagram di atas dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa. Sehingga dapat kita ambil

kesimpulan bahwa penggunaan metode kelompok tutor sebaya dapat meningkatkan afektif siswa.

Hasil pengamatan hasil belajar siswa pada pra siklus diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35. Sedangkan rata-rata nilai siswa untuk pra siklus ini yaitu 57,30 kriteria kurang. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 3 siswa (23%) dan siswa yang tidak tuntas KKM yaitu 10 siswa (77%)

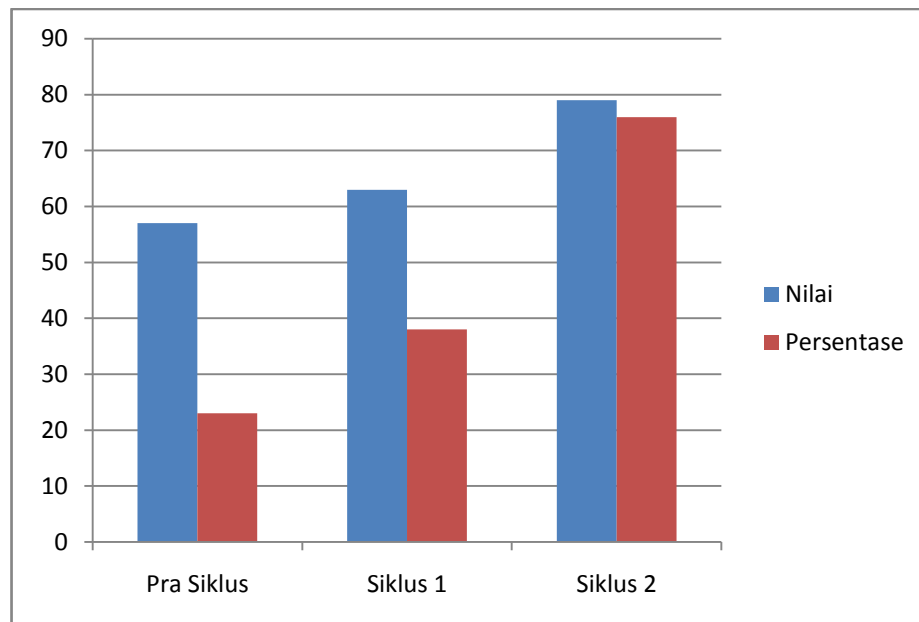
Hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus 1 diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 35. Sedangkan rata-rata nilai siswa untuk siklus 1 ini yaitu 63,07 kriteria kurang. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 5 siswa (38,5%) dan siswa yang tidak tuntas KKM yaitu 8 siswa (61,5%)

Hasil pengamatan hasil belajar pada siklus 2 diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 6. Sedangkan untuk rata-rata nilai siswa untuk siklus 2 yaitu 79,6 kriteria cukup. Siswa yang memperoleh nilai KKM yaitu 10 siswa (76,9%) dan siswa yang tidak tuntas KKM yaitu 3 siswa (23,1%). Sehingga diketahui perbandingan hasil belajar siklus 1 dan siklus 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 11
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus,
Siklus 1 dan Siklus 2

Katagori	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Keterangan
Nilai	57,30	63,07	79,6	Meningkat
Persentase	23%	38,4%	76,9%	Meningkat

Diagram 2
Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2



Berdasarkan diagram di atas dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa. Jadi dapat kita simpulkan bahwa penggunaan metode kelompok tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas, bahwa hasil dari pembelajaran matematika menggunakan metode kelompok tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 2 Krinjing kecamatan Dukun dan akhirnya lebih dari 70% siswa dapat mencapai mencapai KKM. Maka teori yang dikemukakan oleh Wena terbukti bahwa pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Setelah melaksanakan langkah-langkah dari tutor sebaya terlihat terjadi peningkatan dari nilai rata-rata siswa dan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan semakin banyak. Hal ini sesuai dengan teori dari Sukmadinata bahwa menggunakan metode tutor sebaya dapat membuat siswa yang kurang paham tentang materi pelajaran berani bercerita kepada temannya yang menjadi tutor sehingga kesulitan tersebut dapat diatasi pada akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkat.

Setelah diberikan tindakan I dan II terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I. Adaya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dikarenakan guru memodifikasi langkah-langkah pembelajaran yaitu, guru memberikan bimbingan masing-masing kelompok dan memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya. Selain itu guru juga memberikan pendekatan kepada tutor ketika tutor mengalami kesulitan. Oleh karena itu, pada penelitian ini siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 mencapai kriteria keberhasilan yaitu $\geq 75\%$, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Hasil belajar Matematika dapat meningkat terlihat dari nilai hasil belajar Matematika pra siklus dengan nilai rata-rata 57,3. Setelah dilakukan tindakan I hasil belajar matematika dapat meningkat menjadi 63,7 dan pada tindakan II menjadi 79,6. Sedangkan untuk persentase ketuntasan pada pra siklus sebesar 23% mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan menjadi 38,4% dan pada tindakan II sebesar 76,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada siswa setelah

melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode kelompok tutor sebaya.

Dari hasil penelitian ini, mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Agung Santika pada tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul peningkatan hasil belajar matematika menggunakan metode tutor sebaya Siswa kelas V SD Negeri 1 Granting Kabupaten Klaten. Dalam penelitian tersebut metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode kelompok tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar Matematika Siswa kelas V SD Negeri Krinjing 2 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang pada Tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan waktu sehubungan dengan dilaksanakan Ujian Nasional karena pada saat kelas VI melaksanakan Ujian Nasional, siswa yang lain diliburkan.

Penelitian ini juga mengalami hambatan, yaitu siswa belum terbiasa berkelompok. Sehingga ketika mempresentasikan hasil kelompoknya terlihat malu dan kurang percaya diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

a. Metode Kelompok Tutor Sebaya

Metode kelompok tutor sebaya merupakan merupakan metode yang berpusat pada siswa dan siswa mencari pengetahuan tentang materi pembelajaran melalui bantuan dari teman yang ditunjuk guru menjadi tutor.

b. Hasil Belajar Matematika

Prestasi belajar Matematika adalah hasil dari proses belajar siswa yang dapat dijadikan acuan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dinilai melalui evaluasi hasil pembelajaran mata pelajaran Matematika.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode kelompok tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Krinjing. Hasil belajar Matematika meningkat setelah melakukan langkah-langkah metode tutor sebaya yaitu siswa dapat membantu siswa lain yang belum paham mengenai pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar siswa meningkat dari siklus 1 sampai siklus 2 dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Persentase

peningkatan ketuntasan belajar meningkat pada siklus 1 sebesar 38,4% dan pada siklus 2 dimana ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 76,9%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Sebaiknya guru matematika pada Sekolah Dasar disarankan untuk menggunakan berbagai metode kelompok pada saat pembelajaran matematika, karena dengan belajar kelompok siswa dapat lebih leluasa bertanya kepada siswa lain.
2. Hendaknya peneliti juga terus mengembangkan penelitian tindakan kelas sebagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemberian variasi antara media dan kreativitas pada saat pembelajaran untuk meningkatkan penelitian pada metode kelompok tutor sebaya, mungkin dapat diterapkan pada pokok bahasan yang berbeda maupun tingkatan pendidikan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- _____, (2004). *Kurikulum tahun 2004. Kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- _____, (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dekmenum Dekdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain, Aswan. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Heruman. (2010). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hudojo, H. (2003). *Pengembangan kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Jurusan Matematika FNIPA UNM
- Mursiyem. (2014). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngablak 02." *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Prihandoko, Antonius. (2006). *Memahami konsep matematika secara benar dan menyajikannya dengan menarik*. Jakarta: Depdiknas
- Purwanto, Erwan Agus dan Sulistyastuti, Dyah Ratih (2007). *Metode penelitian Kualitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-Maslah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rohman, Arif. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Saminanto. (2010). *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Semarang: RaSAIL Media Group.

- Santika, Agung (2014). "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Granting Kabupaten Klaten." *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Universitas Negeri Yogyakarta
- Sardiman (2006) *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Silberman, Melvin L. (2006). *Active Learning: 101 cara Belajar*. Siswa Aktive. Bandung: Nusamedia
- Slameto. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- _____ (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana (2009) *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugihartono, dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suherman, Eman (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA UPI
- Suryabrata (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutikno, M. Sobry. (2007). *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. Mataram : NTP Press
- Uno, Hamzah B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan proses belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wijayanti, Tri (2011). "Pengembangan Student Worksheet Berbahasa Inggris SMP Kelas VIII Pada Pembelajaran Aljabar Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Berbasis Konstruktivisme." *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winkel, W. S. (2005). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Ijin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 008.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 2 Krinjing Dukun
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Dimas Adi Nugroho
N P M : 12.0305.0133
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Kelompok Tutor Sebaya (Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Krinjing Dukun)
Lokasi / Obyek : SD Negeri 2 Krinjing Dukun
Waktu Pelaksanaan : 1 April 2017 – 1 Juli 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb



Magelang, 29 Maret 2017
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN DUKUN
SEKOLAH DASAR NEGERI KRINJING 2
Alamat : Dsn. Krajan, Ds. Krinjing, Kec. Dukun 56482

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 420/ 015/04.6.20 SD/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri Krinjing 2 Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang menerangkan bahwa:

Nama : DIMAS ADI NUGROHO
NPM : 12. 0305. 0133
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Kelompok Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Krinjing 2 Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang mulai bulan Maret 2017 s.d. bulan Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 14 Juni 2017
Kepala Sekolah


Sadari. S. Pd.
NIP. 19671122 198806 1 001



NSS : 103030802031
NPSN : 20307863

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KECAMATAN BOROBUDUR
SD MUHAMMADIYAH BOROBUDUR
TERAKREDITASI A

Jl Rakai Pikatan Sabrangrowo, Borobudur, Telp (0293) 789419 KP 56553
email:sdmuhammadiyahborobudur@yahoo.com

SURAT KETERANGAN VALIDASI
Nomor: 421.2 / 43 / 20.6.21 SD/ IV / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budi Setianto, S. Pd. I
NBM : 1160735
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Muhammadiyah 1 Borobudur

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dimas Adi Nugroho
NIM : 12.0305.0133
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Adalah benar-benar telah melaksanakan validasi soal *posttest* di SD Muhammadiyah 1 Borobudur untuk kelengkapan instrumen penelitian yang disusun sebagai kelengkapan penulisan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Kelompok Tutor Sebaya "

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 27 Maret 2017
Kepala Sekolah

Budi Setianto, S. Pd. I
NBM. 1160735

LAMPIRAN 2

Uji Validasi Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Astuti Mahardika, M. Pd
NIK : 138706112
Instansi : Unniversitas Muhammadiyah Magelang

Sebagai Validator instrumen penelitian yang disusun oleh:

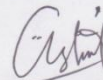
Nama : Dimas Adi Nugroho
NIM : 12.0305.0133
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : KIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitan yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Kelompok Tutor Sebaya Pada Siswa kelas V SD Negeri 2 Krinjing Dukun”.

Pernyataan ini saya buat sesuai dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang,

Validator Instrumen



Astuti Mahardika, M. Pd

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan metode kelompok tutorsebayak.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa instrumen dan penulisan serta kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
4. Skala Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang menurut saudara pilih jika:

Kriteria penilaian	Hasil penilaian aspek afektif
Skor 4 : Sangat Baik	Skor 81 – 100 : Sangat Valid
Skor 3 : Baik	Skor 71 - 80 : Valid
Skor 2 : Kurang	Skor 69 – 70 : Kurang Valid (Perlu Diperbaiki)
Skor 1 : Kurang Sekali	Skor <69 : Tidak Valid

C. PENILAIAN

No	Aspek	Indicator	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Identitas sekolah dalam RPP	Satuan pendidikan				✓	
		Mata pelajaran				✓	
		Kelas/Semester				✓	
		Pertemuan				✓	
		Alokasi waktu				✓	
2.	Tujuan Pembelajaran	Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				✓	
		Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				✓	
		Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				✓	
		Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
		Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa			✓		
		Sistematika penyusunan RPP				✓	
		Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan)			✓		
3.	Isi yang disajikan	Sistematika penyusunan RPP				✓	
		Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan)			✓		

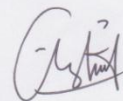
		pembelajaran: awal, inti, penutup)					
		Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman pensekoran)				✓	
4.	Sumber belajar	Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah				✓	
		Sumber belajar terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran.				✓	
5.	Bahasa	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
		Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
6.	Waktu	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓	
		Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	
Jumlah skor							

D. Komentar dan Saran

RPP layak digunakan.

Magelang,

Validator



Astuti Mahardika, M. Pd

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN
ASPEK AFEKTIF SISWA**

A. TUJUAN

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen pengamatan aspek afektif siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode kelompok tutor sebaya

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa instrumen dan penulisan serta kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
4. Skala Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang menurut saudara pilih jika:

Kriteria penilaian	Hasil penilaian aspek afektif
Skor 4 : Sangat Baik	Skor 81 – 100 : Sangat Valid
Skor 3 : Baik	Skor 71 - 80 : Valid
Skor 2 : Kurang	Skor 69 – 70 : Kurang Valid (Perlu Diperbaiki)
Skor 1 : Kurang Sekali	Skor <69 : Tidak Valid

C. PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Validasi isi	Kesesuaian instrumen dengan indikator				✓	
		Kejelasan petunjuk mengisi instrumen				✓	
		Kejelasan raaksud instrumen				✓	
2.	Bahasa dan penulisan instrumen	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada instrumen				✓	
		Kalimat instrumen tidak mengandung arti ganda				✓	
		Rumusan kalimat instrumen komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami				✓	
3.	Pelaksanaan pembelajaran sesuai metode kelompok tutor sebaya	Pedoman penskoran disusun secara jelas				✓	
		Rubik penilaian disusun secara jelas dan tepat			✓		
Jumlah skor							

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Penilaian aspek afektif layak digunakan.

Magelang,

Validator



Astuti Mahardika, M. Pd

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Budiyanto. S. Pd
NIK : 196705221993071001
Instansi : SD Negeri Krinjing 2

Sebagai Validator instrumen penelitian yang disusun oleh:

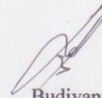
Nama : Dimas Adi Nugroho
NIM : 12.0305.0133
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : KIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Kelompok Tutor Sebaya Pada Siswa kelas V SD Negeri 2 Krinjing Dukun”.

Pernyataan ini saya buat sesuai dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang,.....

Validator Instrumen



Budiyanto. S. Pd.

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan metode kelompok tutorsebayak.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa instrumen dan penulisan serta kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
4. Skala Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang menurut saudara pilih jika:

Kriteria penilaian	Hasil penilaian aspek afektif
Skor 4 : Sangat Baik	Skor 81 – 100 : Sangat Valid
Skor 3 : Baik	Skor 71 - 80 : Valid
Skor 2 : Kurang	Skor 69 – 70 : Kurang Valid (Perlu Diperbaiki)
Skor 1 : Kurang Sekali	Skor <69 : Tidak Valid

C. PENILAIAN

No	Aspek	Indicator	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Identitas sekolah dalam RPP	Satuan pendidikan				✓	
		Mata pelajaran				✓	
		Kelas/Semester				✓	
		Pertemuan				✓	
		Alokasi waktu				✓	
2.	Tujuan Pembelajaran	Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				✓	
		Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				✓	
		Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				✓	
		Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
		Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa			✓		
3.	Isi yang disajikan	Sistematika penyusunan RPP				✓	
		Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan				✓	

		pembelajaran: awal, inti, penutup)					
		Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman pensekoran)				✓	
4.	Sumber belajar	Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah				✓	
		Sumber belajar terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran.				✓	
5.	Bahasa	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
		Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
6.	Waktu	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓	
		Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	
Jumlah skor							

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Magelang,

Validator



Budiyanto. S. Pd.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN
ASPEK AFEKTIF SISWA**

A. TUJUAN

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen pengamatan aspek afektif siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode kelompok tutor sebaya

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.
3. Sebagai pedoman anda untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa instrumen dan penulisan serta kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut.
4. Skala Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang menurut saudara pilih jika:

Kriteria penilaian	Hasil penilaian aspek afektif
Skor 4 : Sangat Baik	Skor 81 – 100 : Sangat Valid
Skor 3 : Baik	Skor 71 - 80 : Valid
Skor 2 : Kurang	Skor 69 – 70 : Kurang Valid (Perlu Diperbaiki)
Skor 1 : Kurang Sekali	Skor <69 : Tidak Valid

C. PENILAIAN

C. PENILAIAN							
No	Aspek	Indikator	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Validasi isi	Kesesuaian instrumen dengan indikator				✓	
		Kejelasan petunjuk mengisi instrumen				✓	
		Kejelasan maksud instrumen				✓	
2.	Bahasa dan penulisan instrumen	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada instrumen				✓	
		Kalimat instrumen tidak mengandung arti ganda				✓	
		Rumusan kalimat instrumen komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami				✓	
3.	Pelaksanaan pembelajaran sesuai metode kelompok tutor sebaya	Pedoman penskoran disusun secara jelas				✓	
		Rubik penilaian disusun secara jelas dan tepat				✓	
Jumlah skor							

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Magelang,

Validator



Budiyo S. Pd.

DATA MENTAH POSTTEST

No Absen	Butir Soal															
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
19	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
20	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1

No absen	Butir Soal															Skor
	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30	
1.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	26
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
3.	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	11
4.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	26
5.	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	24
6.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	26
7.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	25
8.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	26
9.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	24
10.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	26
11.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29
12.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	26
13.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
15.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	27
16.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	24
17.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
18.	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16
19.	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	12
20.	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	15

LAMPIRAN 3

Silabus

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Materi

SILABUS

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Semester : 2 (dua)

Standar kompetensi : 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Nilai budaya dan karakter bangsa	Kegiatan pembelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ bahan
					Jenis tagihan	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
6. 1 mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	Bangun datar	- Religius - Rasa ingin tahu - Disiplin - Jujur - Mandiri	- Mengiden tifikasi ciri-ciri bangun datar - Mengiden tifikasi sifat-sifat	6. 1. 1 Menyebutka n sifat-sifat bangun datar: segitiga, persegi, persegi	Tes Kuis Simulasi	Lisan Tertulis Unjuk Kerja			Buku BSE matematika Kelas 5. <i>Gemar Matematika</i> 5. Y.D.

			bangun datar - Menggambar bangun datar berdasarkan sifat-sifatnya	panjang, trapesium, jajargenjang, lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang 6. 1. 2 Menggambarkan bangun datar dari sifat-sifat bangun datar yang diberikan					Sumanto, Henry Kusumawati, Nur Aksin
6. 2	Bangun ruang	- Religius	- Mengide	6. 2. 1	Tes	Lisan			Buku

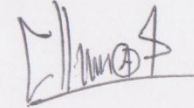
Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang		- Rasa ingin tahu - Disiplin - Jujur - Mandiri	- Mengidentifikasi ciri-ciri bangun ruang - Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang - Menggambar bangun ruang berdasarkan sifat-sifatnya	menyebutkan sifat-sifat bangun ruang 6. 2. 2 menggambar bangun ruang dan sifat-sifatnya	Simulasi	Tertulis Unjuk kerja			BSE matematika Kelas 5. <i>Gemar Matematika</i> 5. Y.D. Sumanto, Henry Kusumawati, Nur Aksin
---	--	---	--	--	----------	----------------------	--	--	--

Guru Kelas



Budiyanto. S. Pd.
NIP. 196705221993071001

Dukun, Maret 2017
Mengetahui,
Mahasiswa



Dimas Adi Nugroho
NIM. 12.0305.0133

Kepala Sekolah



Sadari, S. Pd.
NIP. 196711221988061001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 2 Krinjing Dukun
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: V (Lima) /2(dua)
Siklus	: 1
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar :

6.1 Mengidentifikasi sifat bangun datar

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami sifat-sifat bangun datar
- 2) Mengoperasikan sifat-sifat bangun datar

b. Produk

- 1) Memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan bangun datar
- 2) Menerangkan sifat-sifat bangun datar

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Mengerjakan soal tentang sifat-sifat bangun datar
- 2) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sifat-sifat

bangun datar

b. Keterampilan social

- 1) Menghargai pendapat yang diajukan oleh teman
- 2) Mengajukan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar
- 3)

3. Psikomotor

Memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun datar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Dengan kelompok, siswa dapat menjelaskan pengertian sifat-sifat bangun datar dengan baik dan benar
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat mengoperasikan sifat-sifat bangun datar dengan tepat

b. Produk

- 1) Dengan kelompok, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan sifat-sifat bangun datar dengan baik.
- 2) Dengan diskusi, siswa dapat menerangkan sifat-sifat bangun datar baik.

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Dengan penugasan, siswa dapat mengerjakan soal yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun datar dengan benar
- 2) Dengan penugasan, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun datar dengan benar.

b. Keterampilan sosial

- 1) Dengan diskusi, siswa dapat menghargai pendapat teman lain dengan baik.

- 2) Dengan demonstrasi, siswa dapat mengajukan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar dengan baik.

3. Psikomotorik

Dengan diskusi, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan sifat-sifat bangun datar dengan baik.

E. Materi Ajar

Sifat-sifat bangun datar

F. Metode pembelajaran

1. Metode Kelompok Tutor Sebaya
2. Latihan/Penugasan

G. Langkah pembelajaran

No	Waktu	Aktifitas Guru	Pendidikan karakter
1	10 menit	Pendahuluann a. Salam b. Berdoa c. Mengecek Kehadiran siswa (Absensi)	Religius
2	50 menit	Kegiatan inti Fase 1 : menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa a. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan b. Guru menyampaikan sekilas materi yang akan diajarkan Fase 2: mengorganisasi siswa ke dalam kelompok a. Guru memilih siswa yang mempunyai prestasi yang lebih untuk ditunjuk sebagai tutor b. Guru membagi siswa untuk membentuk	Rasa Ingin tahu Kreatif Komunikatif Disiplin Kerja keras Mandiri Jujur

		kelompok berdasarkan jumlah tutor Fase 3: menyajikan informasi - Guru memberikan materi kepada setiap kelompok untuk dipelajari - Dalam poin ini, siswa yang ditunjuk sebagai tutor menerangkan tentang materi yang diberikan guru kepada anggota kelompoknya - Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok. Fase 4: membimbing kelompok belajar dan bekerja - Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru - Guru menunjukan memberikan waktu salah satu kelompok untuk membacakan diskusi mereka, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. - Guru meminta kepada kelompok yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang dibacakan. Fase 5: evaluasi - Guru memberikan motivasi dan penguatan. - Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. - Guru mengadakan refleksi tentang materi yang telah diajarkan.	Demokratis
3	10 menit	- Siswa diminta untuk menyimpulkan mengenai materi bilangan bulat yang telah dipelajari - Guru memberikan tugas PR mengenai materi sifat-sifat bangun datar - Guru mengakhiri pembelajaran - Berdoa - Salam	Kreatif Mandiri

H. Sumber dan Media

Sumber Belajar	Sumber	Buku BSE matematika Kelas 5. <i>Gemar Matematika</i> 5. Y.D. Sumanto, Henry Kusumawati, Nur Aksin
	Media	Gambar
	Alat peraga	Bolpoin, pensil, buku, papan tulis, spidol

I. Penilaian

1. Penilaian Tes
 - a. Tugas individu
 - b. Tugas Kelompok
2. Bentuk Tes
 - a. Non tes
 - 1) Penilaian menggunakan lembar pengamatan
 - b. Tes
 - 1) Soal Pilihan Ganda
 - 2) Lembar Kerja Siswa
3. Instrumen Penelitian
 - a. Instrumen Penilaian Kognitif



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 2 Krinjing Dukun

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : V (Lima) / 2(dua)

Siklus : 1

Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar :

6.2 Mengidentifikasi sifat bangun ruang

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami sifat-sifat bangun ruang
- 2) Mengoperasikan sifat-sifat bangun ruang

b. Produk

- 1) Memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan bangun ruang
- 2) Menerangkan sifat-sifat bangun ruang

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Mengerjakan soal tentang sifat-sifat bangun ruang
- 2) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun ruang

- b. Keterampilan social
 - 1) Menghargai pendapat yang diajukan oleh teman
 - 2) Mengajukan pendapat mengenai sifat-sifat bangun ruang
- 3. Psikomotor

Memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun ruang

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Dengan kelompok, siswa dapat menjelaskan pengertian sifat-sifat bangun ruang dengan baik dan benar
 - 2) Melalui diskusi, siswa dapat mengoperasikan sifat-sifat bangun ruang dengan tepat
 - b. Produk
 - 1) Dengan kelompok, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan sifat-sifat bangun ruang dengan baik.
 - 2) Dengan diskusi, siswa dapat menerangkan sifat-sifat bangun ruang baik.
- 2. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Dengan penugasan, siswa dapat mengerjakan soal yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun ruang dengan benar
 - 2) Dengan penugasan, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun ruang dengan benar.
 - b. Keterampilan sosial
 - 1) Dengan diskusi, siswa dapat menghargai pendapat teman lain dengan baik.

- 2) Dengan demonstrasi, siswa dapat mengajukan pendapat mengenai sifat-sifat bangun ruang dengan baik.

3. Psikomotorik

Dengan diskusi, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan sifat-sifat bangun ruang dengan baik.

E. Materi Ajar

Sifat-sifat bangun ruang

F. Metode pembelajaran

1. Metode Kelompok Tutor Sebaya
2. Latihan/Penugasan

G. Langkah pembelajaran

No	Waktu	Aktifitas Guru	Pendidikan karakter
1	10 menit	Pendahuluann a. Salam b. Berdoa c. Mengecek Kehadiran siswa (Absensi)	Religius
2	50 menit	Kegiatan inti Fase 1 : menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa a. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan b. Guru menyampaikan sekilas materi yang akan diajarkan Fase 2: mengorganisasi siswa ke dalam kelompok	Rasa ingin tahu Kreatif Komunikatif Disiplin Kerja keras Mandiri

		a. Guru memilih siswa yang mempunyai prestasi yang lebih untuk ditunjuk sebagai tutor b. Guru membagi siswa untuk membentuk kelompok berdasarkan jumlah tutor Fase 3: menyajikan informasi a. Guru memberikan materi kepada setiap kelompok untuk dipelajari b. Dalam poin ini, siswa yang ditunjuk sebagai tutor menerangkan tentang materi yang diberikan guru kepada anggota kelompoknya c. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok. Fase 4: membimbing kelompok belajar dan bekerja a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru b. Guru memberikan waktu salah satu kelompok untuk membacakan diskusi mereka, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. c. Guru meminta kepada kelompok yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang dibacakan. Fase 5: evaluasi a. Guru memberikan motivasi dan penguatan. b. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. c. Guru mengadakan refleksi tentang materi yang telah diajarkan.	Jujur Demokratis
3	10 menit	a. Siswa diminta untuk menyimpulkan mengenai materi Bangun ruang yang telah dipelajari b. Guru memberikan tugas PR mengenai materi sifat-sifat bangun ruang c. Guru mengakhiri pembelajaran d. Berdoa e. Salam	Mandiri Kreatif

H. Sumber dan Media

Sumber Belajar	Sumber	Buku BSE matematika Kelas 5. <i>Gemar Matematika</i> 5. Y.D. Sumanto, Henry Kusumawati, Nur Aksin
	Media	Gambar
	Alat peraga	Bolpoin, pensil, buku, papan tulis, spidol

I. Penilaian

1. Penilaian Tes
 - a. Tugas individu
 - b. Tugas Kelompok
2. Bentuk Tes
 - a. Non tes
 - 1) Penilaian menggunakan lembar pengamatan
 - b. Tes
 - 1) Soal Pilihan Ganda
 - 2) Lembar Kerja Siswa
3. Instrumen Penelitian

Instrumen Penilaian Kognitif



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 2 Krinjing Dukun
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: V (Lima) /2(dua)
Siklus	: 2
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar :

6.1 Mengidentifikasi sifat bangun datar

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Memahami sifat-sifat bangun datar
 - 2) Mengoperasikan sifat-sifat bangun datar
 - b. Produk
 - 1) Memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan bangun datar
 - 2) Menerangkan sifat-sifat bangun datar
2. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Mengerjakan soal tentang sifat-sifat bangun datar
 - 2) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun datar
 - b. Keterampilan social

- 1) Menghargai pendapat yang diajukan oleh teman
 - 2) Mengajukan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar
3. Psikomotor
- Memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun datar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Dengan kelompok, siswa dapat menjelaskan pengertian sifat-sifat bangun datar dengan baik dan benar
 - 2) Melalui diskusi, siswa dapat mengoperasikan sifat-sifat bangun datar dengan tepat
 - b. Produk
 - 1) Dengan kelompok, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan sifat-sifat bangun datar dengan baik.
 - 2) Dengan diskusi, siswa dapat menerangkan sifat-sifat bangun datar baik.
2. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Dengan penugasan, siswa dapat mengerjakan soal yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun datar dengan benar
 - 2) Dengan penugasan, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun datar dengan benar.
 - b. Keterampilan sosial
 - 1) Dengan diskusi, siswa dapat menghargai pendapat teman lain dengan baik.
 - 2) Dengan demonstrasi, siswa dapat mengajukan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar dengan baik.
3. Psikomotorik

Dengan diskusi, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan sifat-sifat bangun datar dengan baik.

E. Materi Ajar

Sifat-sifat bangun datar

F. Metode pembelajaran

1. Metode Kelompok Tutor Sebaya
2. Latihan/Penugasan

G. Langkah pembelajaran

No	Waktu	Aktifitas Guru	Pendidikan karakter
1	10 menit	Pendahuluann a. Salam b. Berdoa c. Mengecek Kehadiran siswa (Absensi)	Religius
2	50 menit	Kegiatan inti Fase 1 : menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa a. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan b. Guru menyampaikan sekilas materi yang akan diajarkan Fase 2: mengorganisasi siswa ke dalam kelompok a. Guru memilih siswa yang mempunyai prestasi yang lebih untuk ditunjuk sebagai tutor b. Guru membagi siswa untuk membentuk kelompok berdasarkan jumlah tutor	Rasa Ingin tahu Kreatif Komunikatif Disiplin Kerja keras Mandiri

		Fase 3: menyajikan informasi - Guru memberikan materi kepada setiap kelompok untuk dipelajari - Dalam poin ini, siswa yang ditunjuk sebagai tutor menerangkan tentang materi yang diberikan guru kepada anggota kelompoknya - Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok. Fase 4: membimbing kelompok belajar dan bekerja - Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. - Guru ikut membimbing dalam kegiatan kelompok. Terutama kepada siswa yang masih bermain sendiri saat melaksanakan kegiatan kelompok. - Guru menunjukan memberikan waktu salah satu kelompok untuk membacakan diskusi mereka, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. - Guru meminta kepada kelompok yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang dibacakan. - Guru mengajak siswa untuk memperhatikan siswa yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. - Guru memancing siswa agar siswa aktif bertanya ketika siswa lain sedang mempresentasikan hasil diskusinya. Fase 5: evaluasi - Guru memberikan motivasi dan penguatan. - Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. - Guru mengadakan refleksi tentang materi yang telah diajarkan.	Jujur Demokratis
--	--	---	--------------------------------

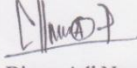
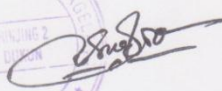
3	10 menit	a. Siswa diminta untuk menyimpulkan mengenai materi bilangan bulat yang telah dipelajari b. Guru memberikan tugas PR mengenai materi sifat-sifat bangun datar c. Guru mengakhiri pembelajaran d. Berdoa e. Salam	Mandiri Kreatif
----------	---------------------	--	------------------------

H. Sumber dan Media

Sumber Belajar	Sumber	Buku BSE matematika Kelas 5. <i>Gemar Matematika</i> 5. Y.D. Sumanto, Henry Kusumawati, Nur Aksin
	Media	Gambar
	Alat peraga	Bolpoin, pensil, buku, papan tulis, spidol

I. Penilaian

1. Penilaian Tes
 - a. Tugas individu
 - b. Tugas Kelompok
2. Bentuk Tes
 - a. Non tes
 - 1) Penilaian menggunakan lembar pengamatan
 - b. Tes
 - 1) Soal Pilihan Ganda
 - 2) Lembar Kerja Siswa
3. Instrumen Penelitian
 - a. Instrumen Penilaian Kognitif

	Dukun, 3 April 2017 Mengetahui,
Guru Kelas	Mahasiswa
	
Budiyanto. S. Pd. NIP. 196705221993071001	Dimas Adi Nugroho NIM. 12.0305.0133
	Kepala Sekolah
	
	Sadari, S. Pd. NIP. 196711221988061001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 2 Krinjing Dukun
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2(dua)
Siklus	: 2
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar :

6.2 Mengidentifikasi sifat bangun ruang

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Memahami sifat-sifat bangun ruang
- 2) Mengoperasikan sifat-sifat bangun ruang

b. Produk

- 1) Memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan bangun ruang
- 2) Menerangkan sifat-sifat bangun ruang

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Mengerjakan soal tentang sifat-sifat bangun ruang
- 2) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun ruang

- b. Keterampilan social
 - 1) Menghargai pendapat yang diajukan oleh teman.
 - 2) Mengajukan pendapat mengenai sifat-sifat bangun ruang.
- 3. Psikomotor
 - Memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun ruang

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Dengan kelompok, siswa dapat menjelaskan pengertian sifat-sifat bangun ruang dengan baik dan benar
 - 2) Melalui diskusi, siswa dapat mengoperasikan sifat-sifat bangun ruang dengan tepat
 - b. Produk
 - 1) Dengan kelompok, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan sifat-sifat bangun ruang dengan baik.
 - 2) Dengan diskusi, siswa dapat menerangkan sifat-sifat bangun ruang baik.
- 2. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Dengan penugasan, siswa dapat mengerjakan soal yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun ruang dengan benar
 - 2) Dengan penugasan, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sifat-sifat bangun ruang dengan benar.
 - b. Keterampilan sosial
 - 1) Dengan diskusi, siswa dapat menghargai pendapat teman lain dengan baik.
 - 2) Dengan demonstrasi, siswa dapat mengajukan pendapat mengenai sifat-sifat bangun ruang dengan baik.

3. Psikomotorik

Dengan diskusi, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan sifat-sifat bangun ruang dengan baik.

E. Materi Ajar

Sifat-sifat bangun ruang

F. Metode pembelajaran

1. Metode Kelompok Tutor Sebaya
2. Latihan/Penugasan

G. Langkah pembelajaran

No	Waktu	Aktifitas Guru	Pendidikan karakter
1	10 menit	Pendahuluann a. Salam b. Berdoa c. Mengecek Kehadiran siswa (Absensi)	Religius
2	50 menit	Kegiatan inti Fase 1 : menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa a. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan b. Guru menyampaikan sekilas materi yang akan diajarkan Fase 2: mengorganisasi siswa ke dalam kelompok a. Guru memilih siswa yang mempunyai prestasi yang lebih untuk ditunjuk sebagai tutor	Rasa ingin tahu Kreatif Komunikatif Disiplin Kerja keras Mandiri

		b. Guru membagi siswa untuk membentuk kelompok berdasarkan jumlah tutor Fase 3: menyajikan informasi a. Guru memberikan materi kepada setiap kelompok untuk dipelajari b. Dalam poin ini, siswa yang ditunjuk sebagai tutor menerangkan tentang materi yang diberikan guru kepada anggota kelompoknya c. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok. Fase 4: membimbing kelompok belajar dan bekerja a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru b. Guru ikut membimbing dalam kegiatan kelompok. Terutama kepada siswa yang masih bermain sendiri saat melaksanakan kegiatan kelompok. c. Guru memberikan waktu salah satu kelompok untuk membacakan diskusi mereka, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. d. Guru meminta kepada kelompok yang lain untuk menanggapi hasil diskusi yang dibacakan. e. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan siswa yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. f. Guru memancing siswa agar siswa aktif bertanya ketika siswa lain sedang mempresentasikan hasil diskusinya. Fase 5: evaluasi a. Guru memberikan motivasi dan penguatan. b. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. c. Guru mengadakan refleksi tentang materi yang telah diajarkan.	Jujur Demokratis
--	--	---	--------------------------------

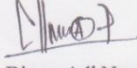
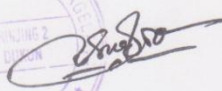
3	10 menit	a. Siswa diminta untuk menyimpulkan mengenai materi Bangun ruang yang telah dipelajari b. Guru memberikan tugas PR mengenai materi sifat-sifat bangun ruang c. Guru mengakhiri pembelajaran d. Berdoa e. Salam	Mandiri Kreatif
----------	---------------------	--	------------------------

H. Sumber dan Media

Sumber Belajar	Sumber	Buku BSE matematika Kelas 5. <i>Gemar Matematika</i> 5. Y.D. Sumanto, Henry Kusumawati, Nur Aksin
	Media	Gambar
	Alat peraga	Bolpoin, pensil, buku, papan tulis, spidol

I. Penilaian

1. Penilaian Tes
 - a. Tugas individu
 - b. Tugas Kelompok
2. Bentuk Tes
 - a. Non tes
 - 1) Penilaian menggunakan lembar pengamatan
 - b. Tes
 - 1) Soal Pilihan Ganda
 - 2) Lembar Kerja Siswa
3. Instrumen Penelitian
 - a. Instrumen Penilaian Kognitif

	Dukun, 3 April 2017 Mengetahui,
Guru Kelas	Mahasiswa
	
Budiyanto. S. Pd. NIP. 196705221993071001	Dimas Adi Nugroho NIM. 12.0305.0133
	Kepala Sekolah
	
	Sadari, S. Pd. NIP. 196711221988061001

BANGUN DATAR

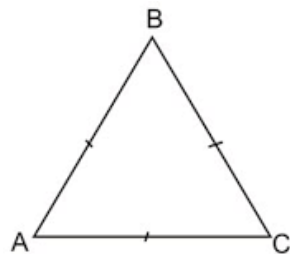
Bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung. Bangun datar juga berarti bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi atau tebal

A. Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga buah sisi dan mempunyai tiga buah titik sudut. Macam-macam segitiga adalah sebagai berikut:

1. Segitiga sama sisi

Segitiga sama sisi adalah segitiga yang ketiga sisinya memiliki panjang yang sama. Segitiga sama sisi memiliki beberapa sifat istimewa. Berikut adalah gambar dan sifat-sifat istimewa pada segitiga sama sisi.



Sifat-sifat segitiga sama sisi yaitu

- a. Mempunyai sisi yang sama panjang, yaitu pada sisi $AC=AB=BC$
 - b. Mempunyai tiga buah titik sudut yang sama besarnya, yaitu sudut $A=B=C$
 - c. Mempunyai tiga buah simetri putar
 - d. Memiliki tiga buah simetri lipat
- #### 2. Segitiga Sama kaki

Segitiga sama kaki adalah salah satu jenis segitiga yang dilihat berdasarkan panjang sisi-sisinya.

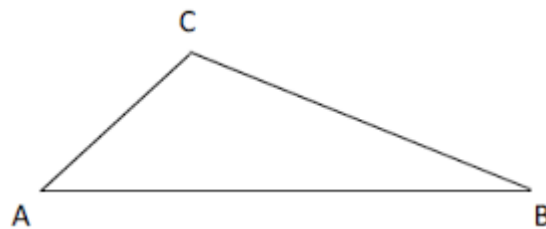


Sifat- sifat segitiga sama kaki yaitu:

- a. Mempunyai dua buah sisi yang sama besarnya, yaitu $AB=BC$
- b. Mempunyai dua buah sudut alas yang sama besarnya, yaitu sudut $A=\text{sudut } C$
- c. Mempunyai satu buah sumbu simetri
- d. Mempunyai satu simetri lipat.

3. Segitiga sembarang

Segitiga sembarang adalah salah satu jenis segitiga yang dilihat dari panjang sisi-sisinya sehingga boleh di bilang masih kerabat dekat dengan segitiga sama sisi dan sama kaki tetapi cirinya cukup berbeda.

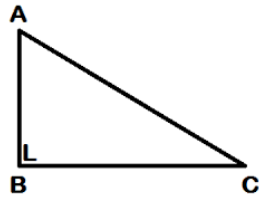


Sifat-sifat segitiga sembarang yaitu:

- a. Mempunyai tiga buah sisi yang tidak sama panjangnya.
- b. Tidak mempunyai simetri lipat
- c. Mempunyai satu simetri putar
- d. Ketiga sudutnya mempunyai besar yang berbeda.

4. Segitiga siku-siku

Segitiga siku-siku merupakan salah satu jenis segitiga dilihat dari sudutnya. Segitiga jenis ini sangat mudah untuk di pahami ciri dan sifatnya.

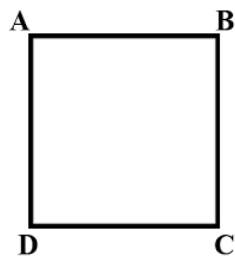


Sifat-sifat segitiga siku-siku yaitu:

- a. Mempunyai satu buah sudut siku-siku yaitu terdapat pada sudut B
- b. Kedua sisinya bisa sama panjang, tetapi ketiga sisi tidak bisa disamakan panjangnya
- c. Memiliki dua buah sudut lancip yaitu sudut A dan sudut C
- d. Memiliki satu buah simetri putar
- e. Sisi miringnya disebut hipotenusa.

B. Persegi

Persegi adalah bangun datar yang mempunyai sisi berhadapan yang sama panjang, dan memiliki empat buah titik sudut siku-siku.



Sifat-sifat persegi yaitu:

1. Mempunyai empat sisi yang sama panjang, yaitu sisi $AB=BC=CD=DA$
2. Mempunyai empat sudut yang sama besar, yaitu sudut $A=B=C=D$
3. Mempunyai empat simetri lipat
4. Mempunyai empat simetri putar

C. Persegi panjang

Persegi panjang adalah bangun datar yang mempunyai sisi berhadapan yang sama panjang, dan memiliki empat buah titik sudut siku-siku.

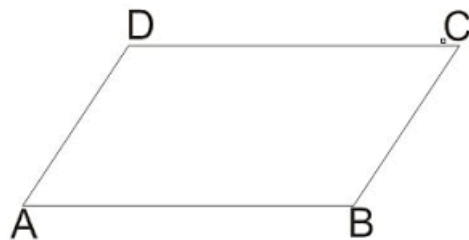


Sifat-sifat persegi panjang yaitu:

1. Mempunyai empat sisi
2. Sisi yang berhadapan sama panjang
3. Mempunyai empat sudut yang sama besar
4. Mempunyai dua simetri lipat.
5. Mempunyai dua simetri putar.

D. Jajargenjang

Jajargenjang adalah segi empat yang sisinya sepasang-sepasang sama panjang dan sejajar.



Sifat-sifat jajargenjang yaitu:

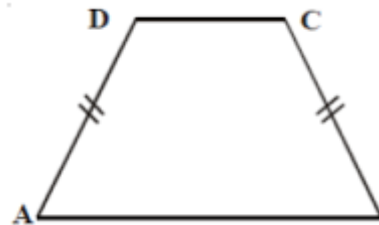
1. Mempunyai empat sisi
2. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
3. Mempunyai empat sudut, sudut yang berhadapan sama besar
4. Tidak mempunyai simetri lipat.
5. Mempunyai satu simetri putar.

E. Trapesium

Trapesium merupakan bangun segi empat yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang dua di antaranya saling berhadapan sejajar namun panjangnya tidak sama. Macam-macam trapesium yaitu sebagai berikut

1. Trapesium sama kaki

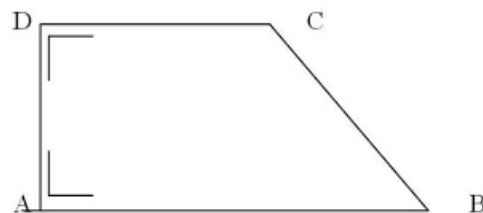
Trapesium sama kaki merupakan trapesium yang mempunyai dua buah sisi yang sama panjangnya, sisi tersebut biasa di sebut dengan kaki.



Sifat-sifat trapesium sama kaki yaitu:

- a. Mempunyai empat sisi
 - b. Mempunyai dua buah sisi(kaki) yang sama panjangnya dan dua buah sisi sejajar yang panjangnya berbeda.
 - c. Mempunyai dua buah sudut yang berdekatan yang besarnya sama.
 - d. Mempunyai dua buah diagonal yang panjangnya sama.
 - e. Mempunyai satu simetri lipat.
 - f. Mempunyai satu simetri putar.
2. Trapesium siku-siku

Trapesium siku-siku merupakan sebuah bangun trapesium yang besar salah satu sudutnya adalah 90 derajat atau siku-siku.

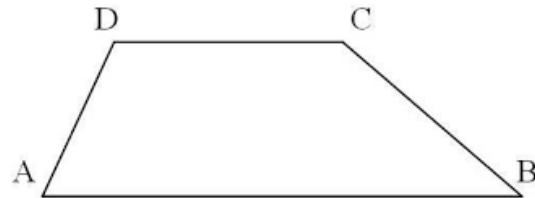


Sifat-sifat trapesium siku-siku yaitu:

- a. Mempunyai empat sisi
- b. Mempunyai sepasang sisi sejajar yang berhadapan yang panjangnya tidak sama.
- c. Mempunyai empat sudut dan dua buah sudut siku-siku yang berdekatan.
- d. Tidak mempunyai simetri lipat
- e. Mempunyai satu simetri putar.

3. Trapezium sembarang

Trapezium dapat di katakan sebagai trapezium sembarang jika trapezium tersebut tidak mempunyai kekhususan.

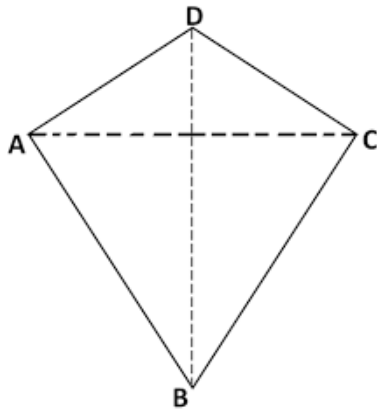


Sifat-sifat trapezium sembarang yaitu:

1. Mempunyai empat sisi
2. Sisi yang berhadapan tidak sama panjangnya.
3. Mempunyai empat sudut yang besarnya tidak sama.
4. Tidak mempunyai simetri lipat.
5. Mempunyai satu simetri putar.

F. Layang-layang

Layang-layang adalah segi empat yang salah satu diagonalnya memotong tegak lurus sumbu diagonal lainnya.

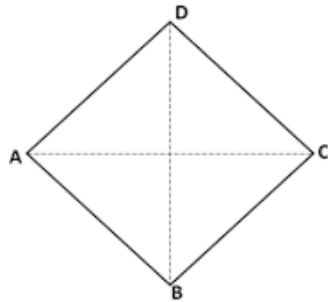


Sifat-sifat layang-layang yaitu:

1. Mempunyai empat sisi
2. Mempunyai dua pasang sisi yang sama panjangnya.
3. Mempunyai empat sudut, sudut yang berhadapan tidak semua sama.
4. Mempunyai satu simetri lipat.
5. Mempunyai satu simetri putar.

G. Belah Ketupat

Belah ketupat adalah segi empat yang semua sisinya sama panjang dan kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus.

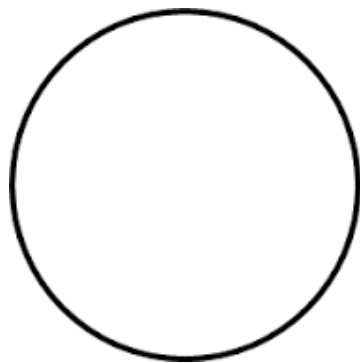


Sifat-sifat belah ketupat yaitu:

1. Mempunyai empat sisi yang sama panjang
2. Mempunyai empat sudut dan sudut yang berhadapan sama besar.
3. Diagonalnya saling tegak lurus membagi dua sama panjang.
4. Mempunyai dua simetri lipat.
5. Mempunyai dua simetri putar.

H. Lingkaran

Lingkaran adalah bangun datar yang terbentuk dari himpunan semua titik persekitaran yang mengelilingi suatu titik asal dengan jarak yang sama. jarak tersebut biasanya dinamakan r , atau radius, atau jari-jari.



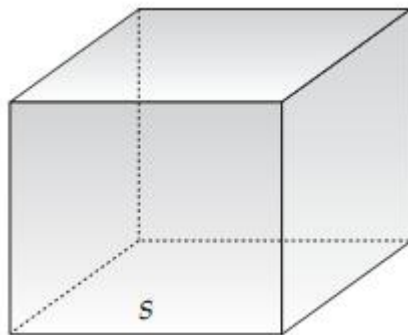
Sifat-sifat lingkaran yaitu:

1. Tidak mempunyai titik sudut.
2. Jumlah titik sudutnya yaitu 360 derajat.
3. Mempunyai simetri lipat yang tidak terhingga.
4. Mempunyai simetri putar yang tidak terhingga.

Bangun Ruang

A. Kubus

Kubus adalah bangun ruang yang mempunyai panjang rusuk yang sama atau bangun yang di batasi oleh enam buah sisi yang sama dan sebangun, serta merupakan bangun ruang tiga dimensi.

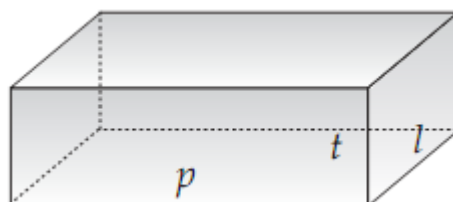


Sifat-sifat kubus yaitu:

1. Mempunyai 6 buah bidang sisi berbentuk bujur sangkar/persegi.
2. Mempunyai 12 rusuk yang sama panjang.
3. Mempunyai 8 titik sudut dan semua sudutnya siku-siku.
4. Memiliki 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang.
5. Jaring-karing kubus berupa 6 buah persegi yang kongruen.

B. Balok

Balok yaitu bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tiga pasang persegi atau persegi panjang, dengan paling tidak satu pasang di antaranya berukuran berbeda. Balok disebut juga prisma segi empat.

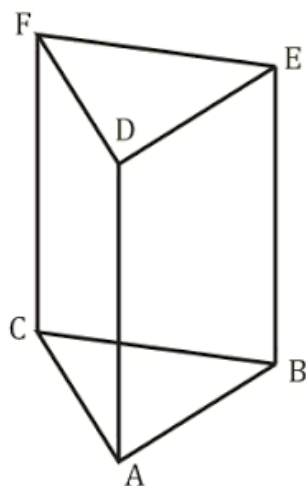


Sifat-sifat balok yaitu

1. Mempunyai 6 buah bidang sisi berbentuk persegi panjang. 3 pasang bidang sisi yang berhadapan kongruen (sebangun).
2. Mempunyai 12 rusuk. 6 pasang rusuk yang berhadapan sama panjang.
3. Mempunyai 8 titik sudut dan seluruh sudutnya siku-siku.
4. Mempunyai 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang.
5. Jaring-jaring balok berupa 6 buah persegi panjang.

C. Prisma segi tiga

Prisma segi tiga adalah bangun ruang tiga dimensi yang mempunyai alas dan atap yang berbentuk segitiga dengan ukuran yang sama.

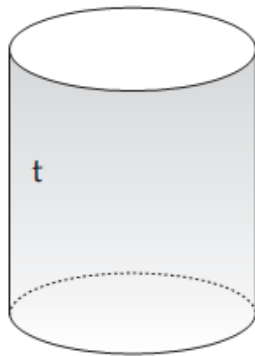


Sifat-sifat prisma segi tiga yaitu:

1. Memiliki 5 buah bidang sisi, 2 buah sisi berbentuk segitiga dan 3 buah sisi berbentuk segi empat.
2. Mempunyai 9 rusuk.
3. Mempunyai 6 titik sudut.
4. Jaring-jaring prisma segitiga berupa 2 segitiga, dan 3 persegi panjang.

D. Tabung

Tabung adalah bangun ruang yang diatasi oleh dua sisi yang kongruen dan sejajar yang berbentuk lingkaran serta sebuah sisi lengkung.

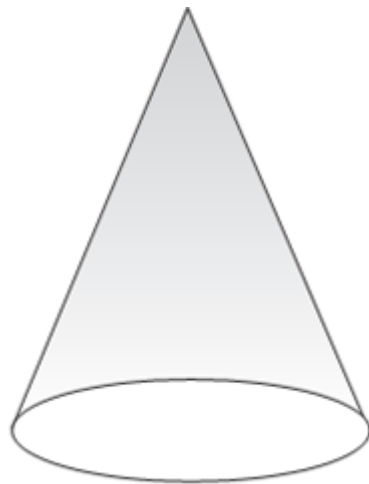


Sifat-sifat tabung yaitu:

1. Memiliki sisi alas yang berbentuk lingkaran
2. Memiliki sisi alasi yang berbentuk lingkaran
3. Memiliki selimut yang berbentuk lengkung

E. Kerucut

Kerucut adalah bangun ruang sisi lengkung yang menyerupai limas segi-n beraturan yang bidang alasnya berbentuk lingkaran.

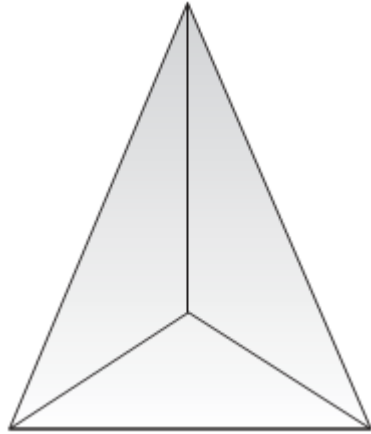


Sifat-sifat kerucut yaitu

1. Memiliki sisi alas yang berbentuk lingkaran
2. Memiliki titik puncak atas
3. Memiliki selimut yang berbentuk lengkung

F. Limas segitiga

Limas Segitiga adalah Bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh alas berbentuk segitiga dan sisi-sisi tegak berbentuk segitiga

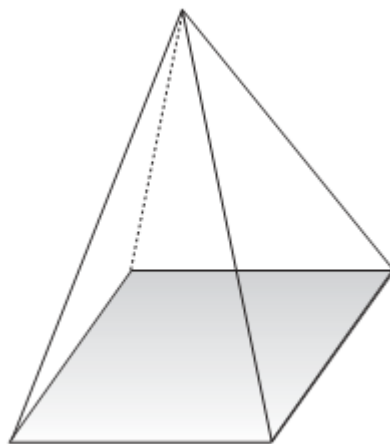


Sifat-sifat limas segitiga yaitu:

1. Alas berbentuk segitiga.
2. Memiliki 3 buah sisi yang berbentuk segitiga.
3. Memiliki 6 buah rusuk.
4. Memiliki 3 rusuk yang ukurannya sama.
5. Memiliki titik puncak atas.

G. Limas Segi empat

Limas Segitiga adalah Bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh alas berbentuk persegi dan sisi-sisi tegak berbentuk segitiga



Sifat-sifat limas segiempat yaitu:

1. Alas berbentuk segiempat.
2. Memiliki 4 buah sisi yang berbentuk segitiga.
3. Memiliki 8 buah rusuk.
4. Memiliki 4 rusuk yang ukurannya sama.
5. Memiliki titik puncak atas.

LAMPIRAN 4

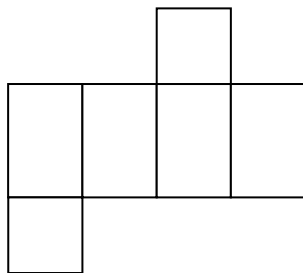
Soal Siklus dan Kunci Jawaban

Lembar Kerja Siswa

**SOAL MATEMATIKA KELAS V SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2016-2017**

Berilah tanda (X) pada jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar!

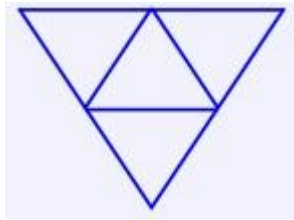
1. Yang termasuk bangun ruang adalah
 - a. Persegi
 - b. Belah ketupat
 - c. Persegi panjang
 - d. Kubus
2. Bentuk sisi pada bangun ruang kubus adalah....
 - a. Persegi
 - b. Persegi panjang
 - c. Segitiga
 - d. Lingkaran
3. Jumlah rusuk pada prisma segitiga ada....
 - a. 7
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 10
4. Sisi alas pada tabung berbentuk....
 - a. Persegi
 - b. Segitiga
 - c. Jajargenjang
 - d. Lingkaran
- 5.



Gambar di atas adalah jaring-jaring....

- a. Balok
- b. Prisma segitiga
- c. Kubus
- d. Limas segi empat

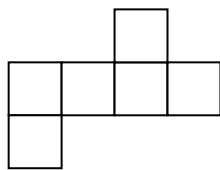
6.



Gambar di atas merupakan jaring-jaring....

- a. Prisma segi tiga
 - b. Kubus
 - c. Balok
 - d. Limas segi tiga
7. Jumlah sisi limas segi empat adalah....
- a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
8. Enam buah bangun persegi dirangkai dan digabung menjadi bangun....
- a. Balok
 - b. Kubus
 - c. Limas
 - d. Prisma
9. Jumlah rusuk pada balok adalah....
- a. 6
 - b. 8
 - c. 10
 - d. 12
10. Jumlah sisi pada kerucut yaitu....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
11. Balok disebut juga....
- a. Kerucut
 - b. Tabung
 - c. Prisma segi empat
 - d. Kubus

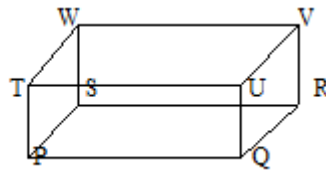
12. Almari rumah berbentuk bangun ruang....
- Kubus
 - Tabung
 - Kerucut
 - Balok
13. Dua benda dikatakan sebangun apabila....
- Bentuk dan ukurannya sama
 - Bentuk dan ukurannya berbeda
 - Ukurannya sama, bentuknya berbeda
 - Bentuknya sama, ukurannya berbeda
14. Pernyataan di bawah ini benar, kecuali
- Kubus mempunyai 8 titik sudut
 - Kubus sisinya berbentuk persegi panjang
 - Kubus mempunyai 6 buah sisi
 - Kubus semua rusuknya sama panjang
15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas merupakan jaring-jaring bangun ruang....

- Kubus
 - Limas
 - Tabung
 - Bola
16. Balok mempunyai titik sudut sebanyak
- 6 buah
 - 10 buah
 - 8 buah
 - 12 buah
17. Jumlah rusuk pada prisma balok yaitu....
- 10
 - 11
 - 12
 - 13
18. Bangun ruang tiga dimensi yang mempunyai alas dan atap berbentuk segitiga dengan ukuran yang sama disebut....
- Kubus
 - Prisma segitiga

- c. Prisma segi empat
 - d. Tabung
19. Salah satu sifat bangun kerucut, kecuali
- a. Mempunyai 2 buah sisi
 - b. Mempunyai sisi lengkung dan sisi alas
 - c. Mempunyai 12 titik sudut
 - d. Mempunyai titik puncak
20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sisi PQRS sama dan sejajar dengan....

- a. QRUV
- b. PSTW
- c. TUVW
- d. PQTU

KUNCI JAWABAN

Kunci Jawaban Posttest Siklus 2

No	Jawaban
1.	D
2.	A
3.	C
4.	D
5.	A
6.	D
7.	D
8.	B
9.	D
10.	B
11.	C
12.	D
13.	A
14.	B
15.	A
16.	C
17.	C
18.	B
19.	C
20.	C

Lembar Kerja Siswa

Siklus 1 pertemuan 1

Petunjuk:

- Bacalah LKS berikut dengan cermat!
- Jawablah seluruh pertanyaan yang ada pada LKS dan bertanyalah pada teman jika terdapat hal yang kurang jelas!

Mengenal bangun datar beserta sifat-sifat

Sebutkan 5 macam bangun datar beserta sifat-sifatnya!

No.	Nama Bangun Datar	Sifat-sifat

Lembar Kerja Siswa

Siklus 1 pertemuan 2

Petunjuk:

- **Bacalah LKS berikut dengan cermat!**
- **Kerjakan petunjuk yang ada pada LKS dan bertanyalah pada teman jika terdapat hal yang kurang jelas!**

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Gambarkan bangun datar persegi dengan panjang sisi 7 cm!
2. Gambarkan bangun datar persegi panjang dengan panjang 9cm dan lebar 5 cm!
3. Gambarkan bangun datar lingkaran dengan jari-jari 4 cm!
4. Gambarkan bangun datar segitiga siku-siku dengan tinggi 9 cm dan alas 6cm!

Lembar Kerja Siswa

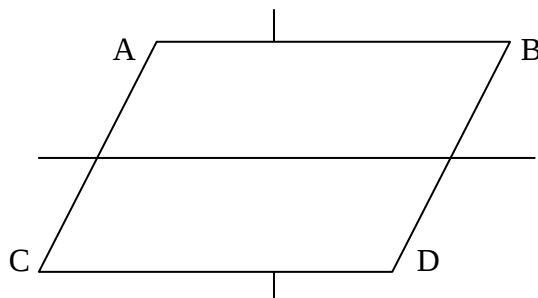
Siklus 1 pertemuan 3

Petunjuk:

- Bacalah LKS berikut dengan cermat!
- Kerjakan petunjuk yang ada pada LKS dan bertanyalah pada teman jika terdapat hal yang kurang jelas!

SELAMAT MENGERJAKAN

Perhatikan gambar dibawah ini!



1. Potonglah jajargenjang yang telah diberikan oleh guru menjadi empat bagian pada garis x dan y! Bangun apakah yang terbentuk dari masing-masing sudut ABCD?
2. Pada jajargenjang tersebut, tumpukan potongan yang bersudut sama! Sudut mana yang besarnya sama?

Lembar Kerja Siswa

Siklus 1 pertemuan 4

Petunjuk:

- Bacalah LKS berikut dengan cermat!
- Kerjakan petunjuk yang ada pada LKS dan bertanyalah pada teman jika terdapat hal yang kurang jelas!

SELAMAT MENGERJAKAN

Gambarkan 5 macam bangun datar yang anda ketahui!

No	Nama bangun datar	Gambar Bangun Datar

Lembar Kerja Siswa

Siklus 1 pertemuan 5

Petunjuk:

- Bacalah LKS berikut dengan cermat!
- Kerjakan petunjuk yang ada pada LKS dan bertanyalah pada teman jika terdapat hal yang kurang jelas!

SELAMAT MENGERJAKAN

Sebutkan 5 macam bangun ruang beserta sifat-sifatnya!

No.	Nama Bangun Ruang	Sifat-sifat

Lembar Kerja Siswa

Siklus 2 pertemuan 1

Petunjuk:

- **Bacalah LKS berikut dengan cermat!**
- **Kerjakan petunjuk yang ada pada LKS dan bertanyalah pada teman jika terdapat hal yang kurang jelas!**

SELAMAT MENGERJAKAN

Carilah 5 benda yang ada di sekitarmu yang berkaitan dengan bangun datar dan sebutkan bentuk apa yang anda dapatkan!

Lembar Kerja Siswa

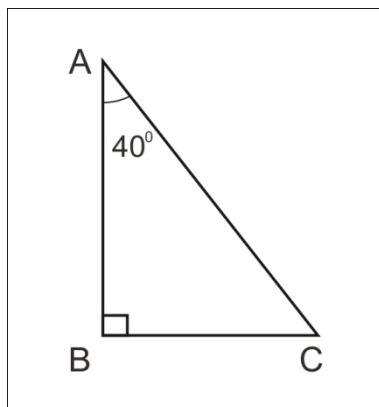
Siklus 2 pertemuan 2

Petunjuk:

- Bacalah LKS berikut dengan cermat!
- Kerjakan petunjuk yang ada pada LKS dan bertanyalah pada teman jika terdapat hal yang kurang jelas!

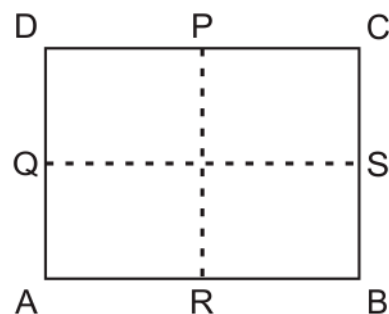
SELAMAT MENGERJAKAN

1.



- Sudut manakah yang besarnya 90° ?
- Tentukan Sudut BCA!
- Tentukan sisi yang terpanjang!

2.



Bangun ABCD berbentuk Persegi Panjang.

- Sebutkan sisi-sisi yang sejajar dan sama panjang dengan AB!
- Sebutkan sisi-sisi yang sejajar dan sama panjang dengan AD!

- c. Apabila ABCD dilipat terhadap PR, tentukan titik sudut yang saling bertemu!
- d. Apabila ABCD dilipat terhadap QS, tentukan titik sudut yang saling bertemu!

Lembar Kerja Siswa

Siklus 2 pertemuan 3

Petunjuk:

- **Bacalah LKS berikut dengan cermat!**
- **Kerjakan petunjuk yang ada pada LKS dan bertanyalah pada teman jika terdapat hal yang kurang jelas!**

SELAMAT MENGERJAKAN

Sebutkan 5 benda yang ada di sekitarmu yang berkaitan dengan bangun ruang dan benda tersebut berbentuk apa!

Lembar Kerja Siswa

Siklus 2 pertemuan 4

Petunjuk:

- **Bacalah LKS berikut dengan cermat!**
- **Kerjakan petunjuk yang ada pada LKS dan bertanyalah pada teman jika terdapat hal yang kurang jelas!**

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Gambarkan bangun ruang kubus dengan rusuk 5 cm!
2. Gambarkan bangun ruang balok dengan panjang 7 cm, lebar 4 cm, dan tinggi 5 cm!

Lembar Kerja Siswa

Siklus 2 pertemuan 5

Petunjuk:

- **Bacalah LKS berikut dengan cermat!**
- **Kerjakan petunjuk yang ada pada LKS dan bertanyalah pada teman jika terdapat hal yang kurang jelas!**

SELAMAT MENGERJAKAN

Masing-masing kelompok membuat bangun ruang yang telah ditentukan oleh guru!

LAMPIRAN 5

Pedoman Afektif Siswa

Dokumentasi

**LEMBAR OBSERVASI
AFEKTIF SISWA**

Penilaian : Dimas Adi Nugroho

Sekolah : SD N Krinjing 2

Pertemuan :

Hari/Tanggal :

No	Nama	Siswa Berpartisipasi dalam pembelajaran									Siswa Bertanya dan Berpendapat						Tanggung Jawab atas tugas												Total	Nilai
		A			B			C			D			E			F			G			H			I				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	MS																													
2.	NM																													
3.	AP																													
4.	JY																													
5.	SK																													
6.	AN																													
7.	RS																													
8.	SR																													
9.	TW																													
10.	EP																													
11.	AA																													
12.	MZ																													
13.	PL																													

Lembar Observasi Keaktifan

Indikator keaktifan	Deskriptor keaktifan	Skor		
		1	2	3
Siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	Interaksi antar siswa satu dengan siswa yang lain	Siswa tidak berinteraksi	Siswa hanya mendengarkan lawan bicara	Siswa mampu berkomunikasi antar siswa satu dengan yang lain
	Memperhatikan penjelasan dari guru	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	Siswa memperhatikan penjelasan guru hanya di awal atau akhir pelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan guru dari awal hingga akhir pelajaran
	Membaca sumber belajar	Siswa tidak membaca sumber belajar	Siswa membaca sumber belajar sambil bermain atau berbicara	Siswa membaca sumber belajar yang diberikan guru
	Mencatat informasi penting	Siswa tidak mencatat penjelasan guru	Siswa mencatat penjelasan guru tidak menggunakan bahasanya sendiri/menyalin	Siswa mencatat penjelasan guru dengan menggunakan bahasanya sendiri
Siswa berani dalam mengungkapkan pendapat dan pertanyaan	Mengungkapkan pendapat	Siswa tidak berani mengungkapkan pendapat	Siswa mengungkapkan pendapat jika disuruh	Siswa berani mengungkapkan pendapat tanpa disuruh
	Siswa bertanya	Siswa tidak berani bertanya	Siswa bertanya saat disuruh oleh guru	Siswa berani bertanya hal yang belum jelas.
Tanggungjawab terhadap tugas	Turut serta dalam mengerjakan tugas kelompok	Siswa bermain saat mengerjakan tugas kelompok	Siswa tidak ikut serta mengerjakan tugas kelompok namun masih berada dalam kelompok	Siswa aktif mengerjakan tugas kelompok
	Mengungkapkan pendapat dalam kelompok	Siswa tidak mengungkapkan pendapatnya dalam kelompok	Siswa memberikan tanggapan yang tidak berhubungan dengan bahan diskusi kelompok	Siswa mengungkapkan pendapatnya dalam kelompok

	Memberi tanggapan pendapat teman dalam kelompok	Siswa menghiraukan pendapat teman	Siswa hanya mendengarkan dan tidak memberikan tanggapan	Siswa memberi tanggapan pendapat teman dalam kelompok
--	---	-----------------------------------	---	---



Menjelaskan materi yang akan disampaikan



Pembagian kelompok tutor sebaya



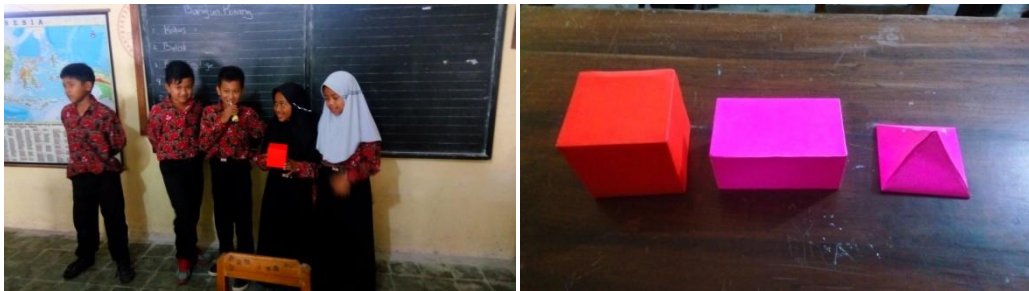
Kegiatan belajar mengajar kelompok tutor sebaya



Berdiskusi meyelesaikan lembar kerja siswa



Membantu siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran



Persentasi hasil kerja siswa